

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
SUSTAINABILITY REPORTING PADA PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SITI HAJAR LISNAWATI  
NPM. 188330019**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
*SUSTAINABILITY REPORTING* PADA PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SITI HAJAR LISNAWATI  
NPM. 188330019**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
SUSTAINABILITY REPORTING PADA PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SITI HAJAR LISNAWATI  
NPM.188330019**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

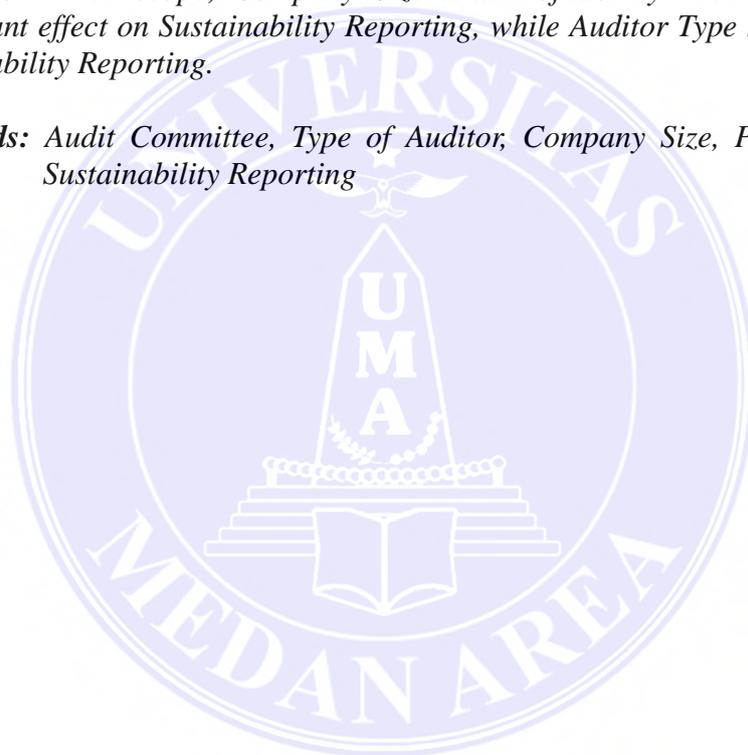
Document Accepted 23/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of the Audit Committee, Type of Auditor, Company Size and Profitability on Sustainability Reporting in Food and Beverage Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The population in this study consisted of 33 food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020. The sample in this research was 16 companies over 4 years, so the sample displayed was 48 data. This type of research uses an associative approach. The type of data used in this research is quantitative data and the data source in this research is secondary data. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS v.25. The data collection technique used is documentation technique. The results of this research show that the variables Audit Committee scope, Company Size and Profitability have a positive and significant effect on Sustainability Reporting, while Auditor Type has no effect on Sustainability Reporting.*

**Keywords:** *Audit Committee, Type of Auditor, Company Size, Profitability and Sustainability Reporting*



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sustainability Reporting pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.  
Nama: Siti Hajar Lisnawati  
Npm: 188330019  
Program Studi: Akuntansi  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

  
Dr. Minda Muliana Ir. Sebang, SE, M.Si  
Pembimbing

  
Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA  
Pembanding

Mengetahui

  
Ahmad Rifa'i, B.A. (Hons), MMgt. Ph.D, CIMA  
Dekan Fakultas Ekonomi

  
Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si  
Kaprod Akuntansi

**Tanggal Lulus: 10 Oktober 2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sustainability Reporting pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020*", yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan



**Siti Hajar Lisnawati**  
**188330019**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Hajar Lisnawati  
NPM : 188330019  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul ***"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sustainability Reporting pada Perusahaan Sub Sekto Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020"***.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan



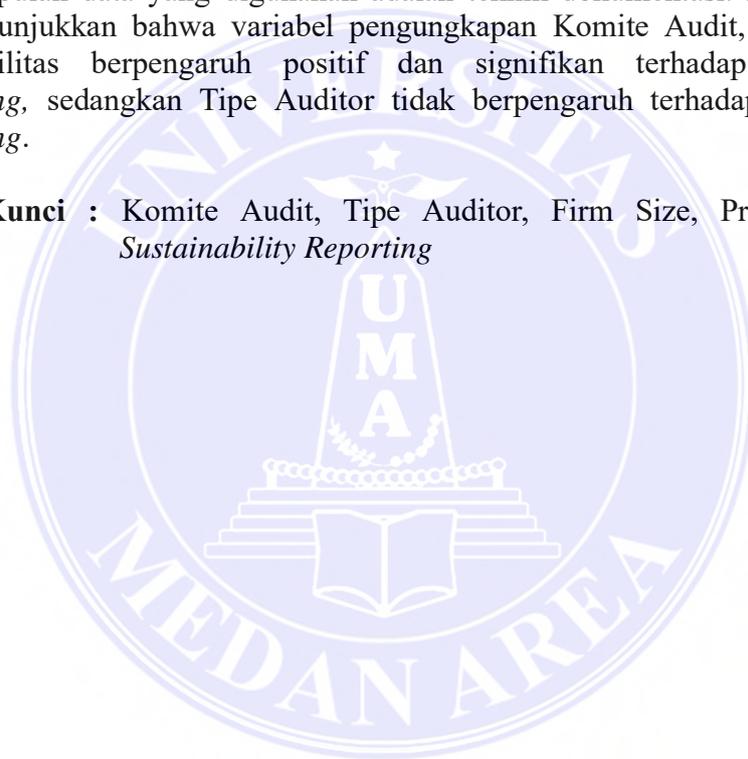
The image shows a 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SUPLEKSI BERKUALITAS 10000' and 'METERA TEMPEL'. A handwritten signature is written over the stamp. Below the stamp, the text 'F1BE4AMX040815961' is visible.

**Siti Hajar Lisnawati**  
**188330019**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Komite Audit, Tipe Auditor, Firm Size dan Profitabilitas terhadap *Sustainability Reporting* pada Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 33 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 16 perusahaan selama 4 tahun, sehingga sampel yang ditunjukkan sebanyak 48 data. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS v.25. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan Komite Audit, Firm Size dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability Reporting*, sedangkan Tipe Auditor tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Reporting*.

**Kata Kunci** : Komite Audit, Tipe Auditor, Firm Size, Profitabilitas dan *Sustainability Reporting*



## RIWAYAT HIDUP



|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama                  | Siti Hajar Lisnawati   |
| NPM                   | 188330019  |
| Tempat, tanggal lahir | Gambangan, 15 Oktober 1999   |
| Nama orang tua :      |  |
| Ayah                  | Thamrin  |
| Ibu                   | Astini   |
| Riwayat pendidikan :  |  |
| SMP                   | SMPN 1 Aek Kuo   |
| SMA                   | SMAN 1 Aek Kuo   |
| Riwayat studi di UMA  | 2018-Sekarang  |
| Pengalaman Pekerjaan  | Freelance  |
| No. HP/WA             | 081263226106   |
| Email                 | <a href="mailto:sitihajarlisnawati595@gmail.com">sitihajarlisnawati595@gmail.com</a> |

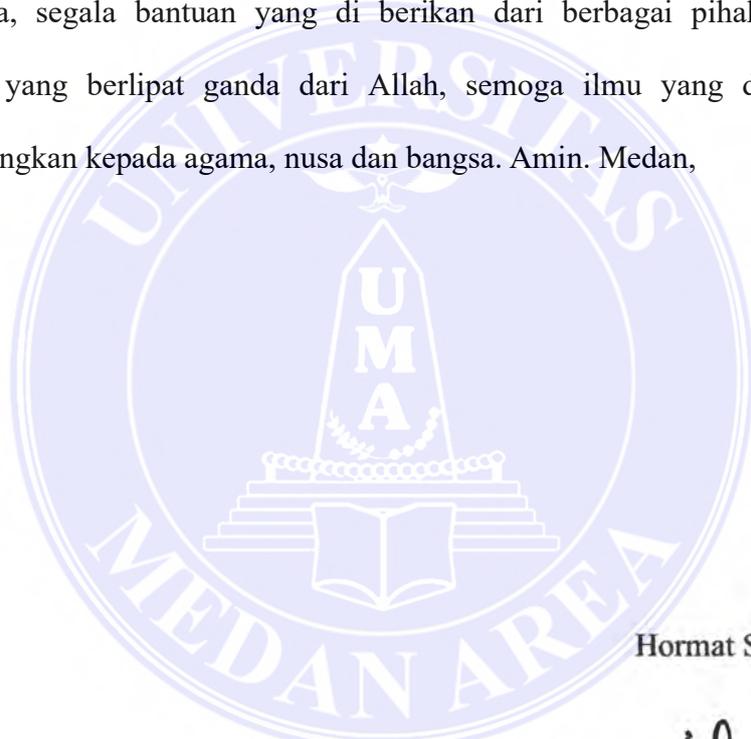
## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Sustainability Reporting* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020” Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA., MA., PhD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr Minda Sebayang, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Muhammad Habibie, SE, M.Ak., selaku sekretaris yang telah memberikan masukan dan saran sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, S.E. M.Si, AK. CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga proposal ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

7. Kepada seluruh dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak informasi dan ilmu bagi saya.
8. Kepada kedua orang tuaku yaitu Bapak Thamrin dan Ibu Astini yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
9. Kepada teman seperjuangan yang selalu mendukung dalam penyusunan proposal ini.

Akhirnya, segala bantuan yang di berikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah, semoga ilmu yang diperoleh dapat disumbangkan kepada agama, nusa dan bangsa. Amin. Medan,



Hormat Saya.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sh' or similar initials.

Siti Hajar Lisnawati  
188330019

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRACT</b> .....   | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....  | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | <b>xi</b>   |
| <br>  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....  | 6           |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian.....  | 7           |
| 1.2 Tujuan Penelitian.....  | 8           |
| 1.3 Manfaat Penelitian.....   | 8           |
| <br>  |             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....  | <b>10</b>   |
| 2.1 Landasan Teori.....   | 10          |
| 2.1.1 Teori Legitimasi.....   | 10          |
| 2.2 <i>Sustainability Reporting</i> .....   | 12          |
| 2.2.1 Pengertian <i>Sustainability Reporting</i> .....  | 12          |
| 2.2.2 Manfaat <i>Sustainability Reporting</i> .....   | 14          |
| 2.2.3 Indikator <i>Sustainability Reporting</i> .....   | 15          |
| 2.3 Komite Audit.....   | 16          |
| 2.3.1 Pengertian Komite Audit.....  | 16          |
| 2.3.2 Indikator Komite Audit.....   | 17          |
| 2.4 Tipe Auditor.....   | 17          |
| 2.4.1 Pengertian Tipe Auditor.....  | 17          |
| 2.4.2 Indikator Tipe Auditor.....   | 18          |
| 2.5 <i>Firm Size</i> .....  | 18          |
| 2.5.1 Pengertian <i>Firm Size</i> .....   | 18          |
| 2.5.2 Indikator <i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan).....   | 19          |
| 2.6 Profitabilitas.....   | 20          |
| 2.6.1 Pengertian Profitabilitas.....  | 20          |
| 2.6.2 Jenis Profitabilitas.....   | 20          |
| 2.8 Kerangka Konseptual.....  | 28          |
| 2.9 Hipotesis.....  | 29          |
| 2.9.1 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Sustainability Reporting</i> .....  | 29          |
| 2.9.2 Pengaruh Tipe Auditor terhadap <i>Sustainability Reporting</i> .....  | 31          |
| 2.9.3 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Sustainability Reporting</i> .....  | 32          |
| 2.9.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Sustainability Reporting</i> .....  | 33          |
| 2.9.5 Pengaruh Komite Audit, Tipe Auditor, <i>Firm Size</i> dan Profitabilitas terhadap <i>Sustainability Reporting</i> ..... | 33          |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>  | <b>37</b> |
| 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....   | 37        |
| 3.1.1 Jenis Penelitian .....  | 37        |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian .....   | 37        |
| 3.1.3 Waktu Penelitian.....   | 37        |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....   | 38        |
| 3.2.1 Populasi Penelitian .....   | 38        |
| 3.2.2 Sampel Penelitian .....   | 38        |
| 3.3 Definisi Operasional.....   | 40        |
| 3.3.1 Definisi Operasional Variabel.....  | 40        |
| 3.4 Jenis Data Penelitian.....  | 41        |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data .....   | 41        |
| 3.6 Metode Analisis Data .....  | 42        |
| 3.7 Uji Asumsi Klasik .....   | 43        |
| 3.7.1 Uji Normalitas.....   | 43        |
| 3.7.2 Uji Multikolinearitas.....  | 44        |
| 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas .....   | 44        |
| 3.7.4 Uji Autokorelasi.....   | 45        |
| 3.8 Analisis Regresi Linear Sederhana.....  | 45        |
| 3.9 Uji Hipotesis.....  | 46        |
| 3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial .....  | 46        |
| 3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan.....  | 47        |
| 3.10 Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....  | 47        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>  | <b>48</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....   | 48        |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....   | 48        |
| 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Variabel Penelitian .....   | 48        |
| 4.2.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Komite Audit.....   | 49        |
| 4.2.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Tipe Auditor .....  | 49        |
| 4.2.3 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Firm Size</i> .....  | 50        |
| 4.2.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Profitabilitas.....   | 51        |
| 4.2.5 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Sustainability Reporting</i> .....   | 51        |
| 4.2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif .....  | 52        |
| 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....   | 53        |
| 4.3.1 Hasil Normalitas .....  | 53        |
| 4.3.2 Hasil Multikolinearitas .....   | 54        |
| 4.3.3 Hasil Heteroskedastisitas .....   | 56        |
| 4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi .....  | 57        |
| 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....   | 58        |
| 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis.....  | 60        |
| 4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial(Uji t).....  | 60        |
| 4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f) .....   | 61        |
| 4.5.3 Hasil Pengujian Determinasi ( $R^2$ ) .....   | 62        |
| 4.6 Pembahasan .....  | 63        |
| 4.6.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Sustainability Reporting</i> Pada<br>Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman..... | 63        |
| 4.6.2 Pengaruh Tipe Auditor Terhadap <i>Sustainability Reporting</i> Pada   |           |

|   |   |           |
|---|---|-----------|
|   | Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....   | 64        |
| 4.6.3                                   | Pengaruh Firm Size Terhadap <i>Sustainability Reporting</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....  | 65        |
| 4.6.4                                   | Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Sustainability Reporting</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....   | 66        |
| 4.6.5                                   | Pengaruh Komite Audit, Tipe Auditor, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap <i>Sustainability Reporting</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman ..... | 67        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> |   | <b>69</b> |
| 5.1                                     | Kesimpulan .....  | 69        |
| 5.2                                     | Saran .....   | 70        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             |   | <b>72</b> |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Terindikasi <i>Sustainability Reporting</i> ..... | 3  |
| Tabel 2.1 Daftar <i>Sustainability Reporting Initiative</i> .....             | 12 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....   | 22 |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....   | 32 |
| Tabel 3.2 Hasil Kriteria Penentuan Sampel .....                               | 34 |
| Tabel 3.3 Hasil Kriteria Perusahaan.....                                      | 34 |
| Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel .....                                 | 35 |
| Tabel 4.1 Distribusi Sampel Komite Audit .....                                | 44 |
| Tabel 4.2 Distribusi Sampel Tipe Auditor.....                                 | 45 |
| Tabel 4.3 Distribusi Sampel Firm Size .....                                   | 45 |
| Tabel 4.4 Distribusi Sampel Profitabilitas .....                              | 46 |
| Tabel 4.5 Distribusi Sampel <i>Sustainability Reporting</i> .....             | 46 |
| Tabel 4.6 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....                           | 47 |
| Tabel 4.7 Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov .....                            | 49 |
| Tabel 4.8 Hasil Pengujian Multikolinearitas .....                             | 49 |
| Tabel 4.9 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Uji Glejser.....                | 51 |
| Tabel 4.10 Hasil Pengujian Autokorelasi Durbin-Watson .....                   | 52 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....                    | 53 |
| Tabel 4.12 Hasil Pengujian Determinasi R <sup>2</sup> .....                   | 57 |

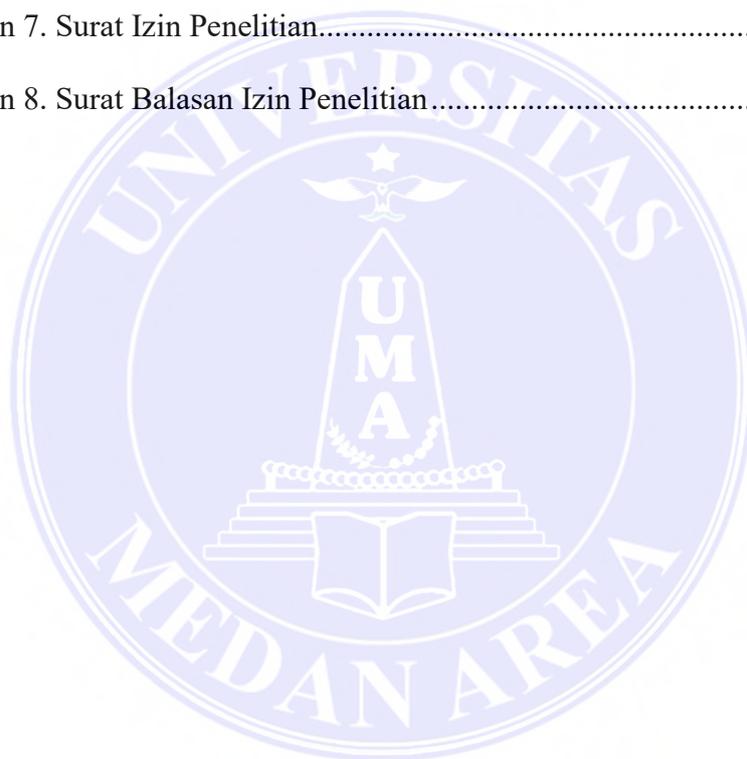
## DAFTAR GAMBAR

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... | 26 |
|--------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Daftar <i>Sustainability Reporting Initiative</i> ..... | 69 |
| Lampiran 2. Daftar Populasi dan Sampel .....                        | 73 |
| Lampiran 3. Tabulasi Data SPSS .....                                | 77 |
| Lampiran 4. Hasil Olahan SPSS .....                                 | 79 |
| Lampiran 5. Hasil tabel t.....                                      | 81 |
| Lampiran 6. Hasil tabel f.....                                      | 82 |
| Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....                              | 83 |
| Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian.....                      | 84 |



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis setiap tahun terus mengalami perubahan sejalan dengan meningkatkan kebutuhan pasar atas produk baik barang atau jasa yang ditawarkan. Hal tersebut tentu akan meningkatkan persaingan antara pelaku bisnis semakin ketat. Persaingan bisnis yang ada akan mempengaruhi aktivitas bisnis yang berorientasikan terhadap laba perusahaan tanpa memperdulikan dampak negatif yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Dampak negatif yang muncul dapat berupa pencemaran lingkungan sehingga memicu munculnya paradigma yang menyatakan bahwa ketika menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan tidak hanya berorientasikan mencari keuntungan semata, melainkan juga harus memperdulikan keamanan bagi lingkungan masyarakat. Sebagai wujud kepedulian tersebut, perusahaan perlu menyajikan informasi terkait kegiatan-kegiatan tersebut dalam sebuah laporan yang biasa disebut dengan *sustainability Reporting* yang berisikan tentang aktivitas kepedulian perusahaan terkait kinerja sosial, kinerja ekonomi dan kinerja lingkungannya (Wulandari & Aris, 2022).

*Sustainability Reporting* tidak hanya berisi tentang informasi kinerja keuangan, tetapi ada juga informasi non keuangan yang terdiri dari aktivitas lingkungan, ekonomi dan sosial yang memungkinkan perusahaan dapat terus bertumbuh secara signifikan dan berkesinambungan dalam jangka panjang (*sustainability performance*). Menurut Sari (2020), konsep *sustainability* suatu perusahaan dapat dilihat dalam *Tripple Bottom Line Reporting* yang memiliki tiga aspek utama yakni ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Melalui ketiga aspek tersebut, pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan harus berisikan rincian tanggung jawab kepada pihak yang lebih luas dari pada kelompok pemegang saham maupun kreditur (Sembiring, 2015). Praktek publikasi *sustainability Reporting* di Indonesia setiap tahunnya menunjukkan *trend* yang positif dan bahkan menjadi kebutuhan bagi perusahaan yang melaporkannya secara sukarela, dimana pada tahun 2022, menurut *Global Reporting Initiative* (2022), terjadi pertumbuhan sebesar 4,74% perusahaan yang melaporkan *sustainability Reporting* dari tahun 2021. Walaupun masih bersifat sukarela, sudah hampir 9% perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan berkelanjutan (OJK, 2022). Dimana, penerbitan laporan berkelanjutan saat ini sebagian besar masih berdasarkan standar pengungkapan yang ada dalam *Global Reporting Initiative (GRI)*.

Dalam pelaporan *sustainability Reporting* terdapat permasalahan yang mendasari apakah perusahaan wajib melaporkan atau tidak laporan *sustainability Reporting* (OJK, 2022). Hal tersebut dikarenakan indonesia masih belum memiliki format penyusunan dan pelaporan *sustainability Reporting* berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Maka dari itu penyusunan dan pelaporan terkait *sustainability Reporting* masih belum wajib untuk dilakukan, namun beberapa perusahaan sudah mengimplementasikan *sustainability Reporting* dalam praktik bisnisnya. Sejalan dengan hal tersebut, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan nilai rasio tingkat pelaporan *sustainability Reporting* yang mempengaruhi lingkungan masyarakat baik ekonomi dan sosial. Adapun perusahaan tersebut yakni dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perusahaan Terindikasi *Sustainability Reporting***

| No | Nama Perusahaan          | Kode Saham | Tahun | <i>Actual Item Disclosure</i><br>(n) | <i>Expected Item Disclosure</i><br>(k) | SRDI  |
|----|--------------------------|------------|-------|--------------------------------------|--|-------|
| 1  | PT Bakrie Group Tbk      | BNBR       | 2018  | 21                                   | 47                                     | 44,7% |
|    |                          |            | 2019  | 19                                   | 47                                     | 40,4% |
|    |                          |            | 2020  | 17                                   | 47                                     | 36,2% |
| 2  | PT Semporna Agro Tbk     | SRGO       | 2018  | 9                                    | 47                                     | 19,1% |
|    |                          |            | 2019  | 9                                    | 47                                     | 19,1% |
|    |                          |            | 2020  | 10                                   | 47                                     | 21,3% |
| 3  | PT Indofood CBP Tbk      | ICBP       | 2018  | 23                                   | 47                                     | 48,9% |
|    |                          |            | 2019  | 22                                   | 47                                     | 46,8% |
|    |                          |            | 2020  | 22                                   | 47                                     | 46,8% |
| 4  | PT Kimu Sukses Abadi Tbk | KMSA       | 2018  | 39                                   | 47                                     | 82,9% |
|    |                          |            | 2019  | 40                                   | 47                                     | 85,1% |
|    |                          |            | 2020  | 36                                   | 47                                     | 76,6% |

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024

Meningkatnya minat perusahaan terhadap *sustainability Reporting* disebabkan oleh kepedulian masyarakat terhadap kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan yang terjadi akibat banyaknya kasus penyimpangan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan dari aktivitas operasinya. Pada PT Bakrie Group Tbk tahun 2018 telah melaporkan *sustainability Reporting* sebanyak 21 item, dimana hal tersebut belum sesuai dengan *sustainability Reporting* yang diharapkan (*expected*) sebanyak 47 item dengan proporsi nilai rasio 44,7% seperti tata kelola

organisasi dan hak asasi manusia yang terdiri dari 4 komitmen, praktik tenaga kerja yang terdiri dari 5 komitmen, lingkungan hidup yang terdiri dari 2 komitmen, praktik operasi yang adil dan bertanggung jawab terdiri dari 4 komitmen, perlindungan konsumen yang terdiri dari 2 komitmen dan keterlibatan dan pengembangan masyarakat yang terdiri dari 4 komitmen. Kemudian, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 40,4% dimana PT Bakrie Group melaporkan tata kelola organisasi dan hak asasi manusia yang terdiri dari 4 komitmen, praktik tenaga kerja yang terdiri dari 5 komitmen, lingkungan hidup yang terdiri dari 4 komitmen, praktik operasi yang adil dan bertanggung jawab terdiri dari 3 komitmen, perlindungan konsumen yang terdiri dari 1 komitmen dan keterlibatan dan pengembangan masyarakat yang terdiri dari 2 komitmen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan atas ketaatan perusahaan dalam melaporkan *sustainability Reporting* sebesar 36,2% yang terdiri dari tata kelola organisasi dan hak asasi manusia yang terdiri dari 4 komitmen, praktik tenaga kerja yang terdiri dari 3 komitmen, lingkungan hidup yang terdiri dari 2 komitmen, praktik operasi yang adil dan bertanggung jawab terdiri dari 4 komitmen, perlindungan konsumen yang terdiri dari 2 komitmen dan keterlibatan dan pengembangan masyarakat yang terdiri dari 2 komitmen.

Pada PT Semporna Agro Tbk pada tahun 2018 dan 2019 telah melaporkan sebanyak 9 dari 47 item *sustainability Reporting* atau sebesar 19,1%, namun pada tahun 2020 hanya melaporkan *sustainability Reporting* sebanyak 10 dari 47 item dan mengalami peningkatan namun tidak signifikan menjadi 21,3%. Pada PT Indofood CBP Tbk pada tahun 2018 telah melaporkan 23 dari 47 item *sustainability Reporting* atau sebesar 48,9% dan terus mengalami penurunan

hingga tahun 2020 dengan melaporkan sebanyak 22 dari 47 item *sustainability Reporting* atau sebesar 46,8% dan pada PT Kimu Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018-2020 terus mengalami fluktuasi nilai rasio pelaporan *sustainability Reporting* selama 3 tahun. Berdasarkan hal tersebut, Dinas Lingkungan Hidup meminta supaya perusahaan taat dalam mengatasi permasalahan lingkungan (Sari 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, sangat erat kaitannya dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa suatu organisasi bisa bertahan jika masyarakat merasa bahwa organisasi beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan nilai yang dimiliki masyarakat, sehingga perusahaan dapat menerbitkan laporan tambahan berupa *sustainability reporting* sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat (Oktavitani, 2019). Selain itu, diyakini bahwa *sustainability reporting* dapat meningkatkan kinerja bisnis dan membawa banyak keuntungan bagi perusahaan Motwani (2016). *Sustainability reporting* di Indonesia diawasi oleh *National Center Sustainability Reporting (NCSR)* yang telah menjadi pemangku kepentingan *Global Reporting Initiative (GRI)* sebagai partner pelatihan laporan berkelanjutan untuk wilayah Indonesia, Malaysia dan Thailand ([www.nscr-id.org](http://www.nscr-id.org)). *Sustainability reporting* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti komite audit, tipe auditor, *firm size* dan profitabilitas (Fitriany, 2022).

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait *sustainability reporting* juga memberikan hasil yang belum konsisten (*research gap*). Menurut Meutia, Yuniarti dan Putri (2022), komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability reporting*, namun menurut Novitaningrum (2017), komite

audit berpengaruh negatif terhadap *sustainability reporting*, menurut Wulandari dan Aris (2021), tipe auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability reporting*, namun menurut Putra dan Suarjana (2021), tipe auditor berpengaruh negatif terhadap *sustainability reporting*, menurut Sari (2020), *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability reporting*, namun menurut Aulia (2021) ukuran *firm size* berpengaruh negatif terhadap *sustainability reporting*, dan menurut Syafitri dan Ardiany (2022) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability reporting*, namun menurut Marbun (2021), profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *sustainability reporting*.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian kembali dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sustainability Reporting Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Meningkatnya minat perusahaan terhadap *sustainability reporting* disebabkan oleh kepedulian masyarakat terhadap kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan yang terjadi akibat banyaknya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa perusahaan dari aktivitas operasinya. Pada PT Bakrie Group Tbk tahun 2018 telah melaporkan *sustainability reporting* sebanyak 21 item, dimana hal tersebut belum sesuai dengan *sustainability reporting* yang diharapkan sebanyak 47 item dengan proporsi nilai rasio 44,7%, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 40,4% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali atas ketaatan perusahaan dalam melaporkan *sustainability reporting* sebesar 36,2%.

Pada PT Semporna Agro Tbk pada tahun 2018 dan 2019 telah melaporkan sebanyak 9 dari 47 item *sustainability reporting* atau sebesar 19,1%, namun pada tahun 2020 hanya melaporkan *sustainability reporting* sebanyak 10 dari 47 item dan mengalami peningkatan namun tidak signifikan menjadi 21,3%. Pada PT Indofood CBP Tbk pada tahun 2018 telah melaporkan 23 dari 47 item *sustainability reporting* atau sebesar 48,9% dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2020 dengan melaporkan sebanyak 22 dari 47 item *sustainability reporting* atau sebesar 46,8% dan pada PT Kimu Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018-2020 terus mengalami fluktuasi nilai rasio pelaporan *sustainability reporting* selama 3 tahun. Berdasarkan hal tersebut, Dinas Lingkungan Hidup meminta supaya perusahaan taat dalam mengatasi permasalahan lingkungan (Sari, 2020).

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
2. Apakah tipe auditor berpengaruh terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
3. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?

4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
5. Apakah komite audit, tipe auditor, *firm size*, profitabilitas berpengaruh terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk menganalisis tipe auditor audit terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *firm size* terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
5. Untuk menganalisis pengaruh komite audit, tipe auditor, *firm size*, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability*

*reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu akuntansi keuangan. Terutama untuk menambah referensi literatur yang berkaitan dengan *sustainability reporting*, serta dapat juga digunakan sebagai masukan bagi kalangan akademisi untuk berkontribusi dalam pengembangan model dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan.

2. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan serta pertimbangan bagi Pemerintah dan lembaga-lembaga regulator lainnya dalam peningkatan kualitas standar peraturan yang sudah ada (GRI).

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui perilaku-perilaku perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penelitian ini juga memberikan informasi yang meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

4. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memahami seberapa pentingnya pertanggungjawaban dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang terdapat dalam *sustainability reporting* sehingga akan dapat mengembangkan strategi perusahaan yang sangat berdampak pada perusahaan.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Legitimasi (*Legitimation Theory*)

Teori legitimasi adalah teori yang merupakan faktor strategis perusahaan dalam rangka mengembangkan sektor perusahaan dimasa mendatang (Jacklin & Macklin, 1976). Hal tersebut sejalan dengan penelitian menurut Gray (2018) yang menyatakan bahwa legitimasi adalah faktor strategis perusahaan dalam mengembangkan perusahaan dimasa mendatang. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teori legitimasi merupakan suatu sistem pengelolaan perusahaan baik jangka pendek dan jangka panjang yang berorientasikan pada mempertahankan struktur dan strategi perusahaan dimasa mendatang. Legitimasi tersebut juga bisa dipergunakan oleh perusahaan dalam melakukan koreksi atau restrukturisasi strategi perusahaan sehingga perusahaan tersebut bisa bertahan dalam perkembangan ekonomi yang sangat pesat (Fitriany, 2022).

Legitimasi yang dilakukan juga merupakan salah satu cara perusahaan untuk menjaga hubungan terhadap pemegang saham (*shareholder*) dan pihak terkait (*stakeholder*), dimana karena hal tersebut, perusahaan harus menjadi lebih baik dalam mengembangkan sektor bisnis dengan memperhatikan kedua aspek perusahaan. Pengaruh *stakeholder* dan *shareholder* tersebut sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha, dimulai dari *shareholder* yang merupakan pemodal inti perusahaan yang pada dasarnya mengharapkan imbal hasil (*return*) yang baik dalam segi pertumbuhan usaha maupun deviden dan begitu pula *stakeholder*.

Menurut Chariri (2018) menjelaskan bahwa hal yang melandasi teori legitimasi adalah kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi yang memberikan penjelasan tentang konsep kontrak sosial sebagai berikut: Semua institusi sosial tidak terkecuali perusahaan beroperasi di masyarakat melalui kontrak sosial baik eksplisit maupun implisit dimana kelangsungan hidup dan pertumbuhannya didasarkan kepada :

1. Hasil akhir (*output*) yang secara sosial dapat diberikan kepada masyarakat yang luas
2. Distribusi manfaat ekonomi, sosial atau politik kepada kelompok sesuai dengan kekuatan bisnis yang dimiliki.

Penggunaan teori legitimasi dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan juga perlu mendapat legitimasi dari masyarakat. Perspektif dalam teori legitimasi, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktivitasnya jika pihak manajemen menganggap bahwa hal tersebut adalah yang diharapkan oleh komunitas. Salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan dalam usaha untuk mendapat legitimasi dari masyarakat ialah menerbitkan *sustainability reporting*. Pertanggungjawaban untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan sesuai dengan teori legitimasi, yang mana muncul karena *social contract* yang meminta bahwa semua aktivitas dari perusahaan dapat diterima oleh masyarakat sebagai legitimate. Pengungkapan pada laporan keberlanjutan didasarkan pada konsep *Triple Bottom Line* (TBL), dimana ada 3 aspek yang harus diungkapkan diantaranya adalah *economics (Profit), environment (Planet), and social aspect (People)*.

## 2.2 *Sustainability Reporting*

### 2.2.1 *Pengertian Sustainability Reporting*

*Sustainability reporting* merupakan sebuah laporan yang tidak hanya berisi tentang informasi kinerja suatu perusahaan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat bertumbuh secara berkesinambungan (Elkington, 2012). Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa *sustainability reporting* merupakan praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. *sustainability reporting* disusun berdasarkan *global reporting initiative* (GRI). *global reporting initiative* (GRI) adalah organisasi nonprofit yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi. GRI menghasilkan standar yang umum digunakan perusahaan di dunia untuk pelaporan keberlanjutan seperti *environmental social governance reporting*, *triple bottom line reporting*, and *corporate social responsibilities reporting* (Maskat, 2018). Pelaporan pada *sustainability reporting* dibagi menjadi tiga komponen yaitu kinerja ekonomi (*economic performance*), kinerja sosial (*social performance*), dan kinerja lingkungan (*environmental performance*). Adapun rincian laporan *sustainability reporting* adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Daftar *Sustainability Reporting Initiative***

| No | Komponen        | No Item | Item  |
|----|-----------------|---------|---|
| 1  | Kinerja Ekonomi | 1       | Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan |

| No | Komponen           | No Item | Item  |
|----|--------------------|---------|---|
|    |                    | 2       | Implikasi keuangan dan risiko lainnya dan peluang akibat perubahan iklim  |
|    |                    | 3       | Kewajiban program imbalan pasti dan pensiun lainnya   |
|    |                    | 4       | Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah  |
|    |                    | 5       | Rasio upah tingkat awal standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum local  |
|    |                    | 6       | Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari lokal Masyarakat   |
|    |                    | 7       | Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung   |
|    |                    | 8       | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan   |
| 2  | Kinerja Lingkungan | 9       | Konsumsi energi di luar organisasi  |
|    |                    | 10      | Konsumsi energi dalam organisasi  |
|    |                    | 11      | Intensitas energi   |
|    |                    | 12      | Pengurangan konsumsi energi   |
|    |                    | 13      | Pengurangan kebutuhan energi produk dan Jasa  |
|    |                    | 14      | Pengambilan air berdasarkan sumber  |
|    |                    | 15      | Sumber air secara signifikan dipengaruhi oleh penarikan Air   |
|    |                    | 16      | Air didaur ulang dan digunakan Kembali  |
|    |                    | 17      | Situs operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berbatasan dengan, kawasan lindung dan kawasan tinggi nilai keanekaragaman hayati di luar kawasan lindung |
|    |                    | 18      | Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan layanan pada keanekaragaman hayati  |
|    |                    | 19      | Habitat dilindungi atau dipulihkan  |

| No | Komponen       | No Item | Item  |
|----|----------------|---------|---|
|    |                | 20      | Spesies Daftar Merah IUCN dan daftar konservasi nasional spesies dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi       |
| 3  | Kinerja Sosial | 21      | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan  |
|    |                | 22      | Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu          |
|    |                | 23      | Cuti orang tua  |
|    |                | 24      | Periode pemberitahuan minimum terkait operasional Perubahan   |
|    |                | 25      | Representasi pekerja dalam manajemen gabungan formal—komite kesehatan dan keselamatan pekerja                               |
|    |                | 26      | Jenis cedera dan tingkat cedera, pekerjaan penyakit, hari hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian terkait pekerjaan |
|    |                | 27      | Pekerja dengan kejadian tinggi atau risiko tinggi penyakit terkait dengan pekerjaan mereka                                  |
|    |                | 28      | Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja                                |
|    |                | 29      | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan  |
|    |                | 30      | Program untuk meningkatkan keterampilan dan transisi karyawan program bantuan   |
|    |                | 31      | Persentase karyawan yang menerima regulasi tinjauan kinerja dan pengembangan karir  |
|    |                | 32      | Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan   |

| No | Komponen | No Item | Item  |
|----|----------|---------|---|
|    |          | 33      | Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap pria   |
|    |          | 34      | Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial  |
|    |          | 35      | Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan<br>Diambil  |
|    |          | 36      | Pendekatan manajemen dan komponennya  |
|    |          | 37      | Perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan termasuk klausul hak asasi manusia atau yang dialami penyaringan hak asasi manusia |
|    |          | 38      | Pelatihan karyawan tentang kebijakan hak asasi manusia atau Prosedur  |
|    |          | 39      | Insiden diskriminasi dan tindakan korektif diambil  |
|    |          | 40      | Operasi dan pemasok di mana hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan bersama dapat berisiko                                   |
|    |          | 41      | Operasi dan pemasok berisiko signifikan untuk insiden pekerja anak  |
|    |          | 42      | Operasi dan pemasok berisiko signifikan untuk insiden kerja paksa atau kerja wajib  |
|    |          | 43      | Security personnel trained in human rights policies or procedures   |
|    |          | 44      | Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat orang-orang   |
|    |          | 45      | Operasi yang tunduk pada hak asasi manusia tinjauan atau penilaian dampak   |
|    |          | 46      | Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial  |

| No | Komponen | No Item | Item                                  |
|----|----------|---------|---------------------------------------|
|    |          | 47      | Aktivitas, merek, produk, dan layanan |

Sumber : Global *Reporting Initiative*, 2023.

Notes : Lampiran I

Laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) juga sudah menjadi sebuah media informasi bagi para stakeholder internal maupun eksternal untuk menilai apakah manajemen suatu perusahaan sudah menjalankan apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya. *Sustainability reporting* sebagai pelengkap laporan keuangan suatu perusahaan sangatlah penting bagi para stakeholder maupun perusahaan itu sendiri. Semakin banyak perusahaan yang melihat pelaporan keberlanjutan sebagai sarana untuk mendorong inovasi yang lebih besar melalui bisnis dan produk mereka untuk menciptakan keunggulan kompetitif di pasar.

### 2.2.2 Manfaat *Sustainability Reporting*

Adapun menurut Afsari (2020), manfaat perusahaan melaporkan dan mengungkapkan *sustainability reporting* dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Membangun kepercayaan transparansi tentang kinerja non-keuangan dapat membantu mengurangi risiko reputasi, membuka dialog dengan para pemangku kepentingan seperti pelanggan, masyarakat dan investor, dan menunjukkan kepemimpinan, keterbukaan dan akuntabilitas.
2. Proses dan sistem yang lebih baik manajemen internal dan proses pengambilan keputusan dapat diperiksa dan diperbaiki, sehingga mengurangi biaya dengan mengukur dan memantau masalah-masalah seperti konsumsi energi, penggunaan bahan, dan limbah.

3. Mengembangkan visi dan strategi Analisis kekuatan dan kelemahan yang komprehensif dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan yang diperlukan untuk pelaporan keberlanjutan, dapat menghasilkan visi dan strategi organisasi yang lebih kuat dan luas. Penting bagi perusahaan dapat menjadikan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi mereka.
4. Mengurangi biaya kepatuhan Mengurangi kinerja keberlanjutan dapat membantu perusahaan untuk memenuhi persyaratan peraturan secara efektif, menghindari pelanggaran yang mahal dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara yang efisien dan hemat biaya.
5. Keunggulan kompetitif perusahaan yang dipandang sebagai pemimpin dan inovator dapat berada dalam posisi tawar yang lebih kuat dalam hal menarik investasi, memulai aktivitas baru, memasuki pasar baru, dan menegosiasikan kontrak.

### 2.2.3 Indikator *Sustainability Reporting*

Menurut Adhipradana dan Daljono (2014), laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) merupakan laporan yang memaparkan dampak dari aktivitas perusahaan, baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Praktik pengungkapan, pengukuran dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Sesuai dengan pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI, 2022), *sustainability Reporting* dalam penelitian ini diukur dengan *Sustainability Reporting Disclosure Index* (SRDI). Rumus perhitungan *sustainability reporting* menurut GRI (2022) adalah sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

SDRI = *Sustainability Reporting Disclosure Index*

n = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k = Jumlah item yang diharapkan

## 2.3 Komite Audit

### 2.3.1 Pengertian Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya (Handayani, 2017). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2015 tentang Pedoman dan Pembentukan Pelaksana kerja komite audit menjelaskan bahwa tujuan komite audit adalah membantu dewan komisaris untuk:

1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Menciptakan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.
3. Meningkatkan efektivitas fungsi internal audit maupun eksternal audit.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris.

Berdasarkan keputusan OJK tersebut dapat disimpulkan bahwa komite audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat dewan komisaris yang ditetapkan anggaran dasar perusahaan. Rapat dilaksanakan untuk melakukan koordinasi agar efektif dalam menjalankan pengawasan laporan dan pelaksanaan *good corporate governance* perusahaan agar menjadi semakin baik (Suryono & Prastiwi, 2011).

### 2.3.2 Indikator Komite Audit

Komite audit adalah komite yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (audit internal). Semakin banyaknya komite audit, maka penilaian komite audit terhadap pelaporan kinerja manajemen akan semakin objektif dan andal. Komite audit diprosikan melalui jumlah anggota komite audit pada suatu perusahaan selama periode satu tahun (Sari, 2020).

## 2.4 Tipe Auditor

### 2.4.1 Pengertian Tipe Auditor

Auditor adalah seseorang yang berprofesi dalam bidang auditing. Setiap Perusahaan akan memerlukan jasa auditor, baik itu Perusahaan besar maupun kecil. Manfaat yang didapatkannya adalah untuk menilai kondisi Kesehatan keuangan Perusahaan. Tipe auditor dibagi menjadi dua jenis yaitu *high profile* dan *low profile*. Menurut Sari (2017), mendefinisikan *high profile companies* sebagai perusahaan yang memiliki *consumer visibility*, tingkat risiko politik dan tingkat kompetisi yang tinggi. Perusahaan *high profile* antara lain perusahaan minyak dan pertambangan lainnya, kimia, hutan, kertas, otomotif, penerbangan, agribisnis, tembakau dan rokok, produk makanan dan minuman, media dan komunikasi, energi (listrik), *engineering*, kesehatan, serta transportasi dan pariwisata. Perusahaan *low-profile* antara lain perusahaan bangunan, keuangan dan perbankan, pemasok peralatan medis, properti, perusahaan ritel, tekstil, produk personal, dan produk rumah tangga.

Perusahaan berskala besar cenderung akan lebih mudah melakukan pengungkapan *sustainability reporting* karena perusahaan besar memperoleh hasil penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sedangkan,

perusahaan berskala kecil lebih berkonsentrasi kepada peningkatan hasil penjualan dibandingkan melakukan pengungkapan *sustainability reporting*. Masyarakat umumnya lebih sensitif terhadap tipe auditor karena kelalaian perusahaan dalam pengamanan proses produksi dan hasil produksi dapat membawa dampak yang besar bagi masyarakat (Indrawati, 2009).

#### 2.4.2 Indikator Tipe Auditor

Tipe auditor dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan skala nominal, yaitu pemberian skor 1 dan 0. Skor 1 untuk KAP yang termasuk dalam *high profile* dan skor 0 untuk KAP yang *low profile* (Afiah & Idris 2020).

### 2.5 Firm Size

#### 2.5.1 Pengertian Firm Size

*Firm size* atau ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat diukur melalui kapitalisasi pasar, total modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki hingga total penjualan yang diperoleh (Oktafianti, 2015). Ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan informasi perusahaan. Secara umum perusahaan besar mengungkapkan informasi yang lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Perusahaan besar umumnya memiliki jumlah aktiva yang besar, penjualan yang besar, skill karyawan yang baik, sistem informasi yang canggih, jenis produk yang banyak, struktur kepemilikan yang lengkap, sehingga memungkinkan dan membutuhkan tingkat pengungkapan yang tinggi. Aset adalah manfaat ekonomi yang memungkinkan diperoleh di masa depan, atau dikendalikan oleh perusahaan tertentu sebagai hasil transaksi atau kejadian masa lalu (Jessy, 2021).

### 2.5.2 Indikator *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

Ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi suatu perusahaan. Perusahaan besar pada umumnya memiliki jumlah aktiva yang besar, penjualan yang besar, kemampuan karyawan yang baik, sistem informasi yang canggih jenis produk yang banyak, struktur kepemilikan yang lengkap, sehingga memungkinkan dan membutuhkan tingkat pengungkapan secara luas (Kasmir 2013, 211). Penelitian ini menggunakan total aset untuk mengukur ukuran perusahaan. Total aset adalah ukuran yang relatif stabil jika dibandingkan dengan ukuran lain dalam mengukur ukuran perusahaan. Menurut (Kasmir 2013, 212) adapun rumus yang digunakan untuk menghitung total aset adalah sebagai berikut:

$$Size Firm = Ln (Total Asset)$$

Keterangan :

*Size Firm* = Ukuran perusahaan

Ln = Logaritma Natural

*Total Asset* = Total aset perusahaan

## 2.6 Profitabilitas

### 2.6.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014, 297), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam mengelola aset, liabilitas dan ekuitas yang diprosikan melalui pendapatan dan pembiayaan yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2019, 251), profitabilitas adalah efisiensi yang dilakukan berdasarkan penggunaan aktivitas perusahaan yang direfleksikan dengan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Fahmi (2012), Profitabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur efektivitas manajemen secara

keseluruhan yang ditunjukkan melalui besar kecilnya tingkat keuntungan maupun penjualan maupun investasi. Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bawa profitabilitas adalah suatu indikator keuangan dalam mengukur tingkat kemampuan dalam menghasilkan laba (*profit*), dimana jika rasio laba semakin tinggi maka perusahaan tersebut dikata baik dan sebaliknya.

Menurut Kasmir (2013, 277), tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi *stakeholder* dan *shareholder* perusahaan yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
3. Untuk mengukur produktivitas seluruh pendanaan perusahaan.

### 2.6.2 Jenis Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yakni sebagai berikut :

1. *Gross profit margin* (Margin Laba Kotor)

*Gross profit margin* merupakan persentase dari laba kotor dibandingkan dengan *sales*. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa laba kotor relatif lebih rendah dibandingkan dengan *sales*. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah laba kotor semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2012).

2. *Operating Profit margin* (Margin Laba Operasi)

Rasio ini menggambarkan *pure profit* yang diterima setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. *Operating profit* disebut murni (*pure*) dalam

pengertian jumlah tersebutlah yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban membayar pajak.

### 3. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio laba bersih ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

### 4. *Return On Asset* (ROA)

*Return on asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya untuk mendanai aset tersebut. Semakin tingginya rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

### 5. *Return on Assets* (ROE)

*Return on assets* merupakan rasio pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

## 2.6.3 Indikator Profitabilitas

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan data yang dimiliki, peneliti akan memproyeksikan rasio profitabilitas melalui rasio *return on asset* sebagai indikator utama untuk mewakili rasio profitabilitas. Penggunaan rasio *return on asset* mampu mencerminkan persentase laba bersih yang diperoleh

perusahaan melalui total aset yang tersedia (Mukhlasim, 2013). Adapun rumus *return on asset* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Mukhlasim (2013).

## 2.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti                        | Judul Penelitian  | Variabel   | Hasil Penelitian  |
|----|---------------------------------|---|--|---|
| 1  | Fitriany (2022)                 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Sustainability Reporting</i> (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2018-2021) | Independen :<br>1. Leverage<br>2. Ukuran Perusahaan<br>Dependen :<br>1. <i>Sustainability Reporting</i>  | 1. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>2. Ukuran Perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .      |
| 2  | Meutia, Yuniarti & Putri (2022) | Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Materialitas pada Laporan Keberlanjutan   | Independen :<br>1. Ukuran Perusahaan<br>2. Pertumbuhan Laba<br>3. Komite Audit<br>4. Kepemilikan Institusional<br>Dependen :<br>1. <i>Sustainability Reporting</i> | 1. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>2. Pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>3. Komite audit berpengaruh positif |

| No | Peneliti                   | Judul Penelitian  | Variabel  | Hasil Penelitian  |
|----|----------------------------|---|---|---|
|    |                            |   |   | signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i><br>4. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .   |
| 3  | Winarto & Kurniawan (2022) | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Sustainability Reporting Dalam Pengungkapan Informasi Laporan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks | Independen :<br>1. Ukuran Perusahaan<br>2. Pertumbuhan Laba<br>3. <i>Current Ratio</i><br>Dependen :<br>1. <i>Sustainability Reporting</i>              | 1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i><br>2. Pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>3. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> . |
| 4  | Syafitri & Ardiany (2022)  | Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting   | Independen :<br>1. <i>Debt to Equity Ratio</i><br>2. <i>Return on Asset</i><br>3. Ukuran Perusahaan<br>Dependen :<br>1. <i>Sustainability Reporting</i> | 1. <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i><br>2. <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>suistanaibility Reporting</i> .<br>3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif                             |

| No | Peneliti                | Judul Penelitian  | Variabel   | Hasil Penelitian   |
|----|-------------------------|---|--|--|
|    |                         |   |  | signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .  |
| 5  | Wulandari & Aris (2021) | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> | Independen :<br>1. <i>Total Aset Turnover</i><br>2. Pertumbuhan Laba<br>3. Tipe Auditor<br>4. Kepemilikan Institusional<br>5. <i>Good Corporate Governance</i><br>Dependen :<br>1. <i>Sustainability Reporting</i> | 1. <i>Total Aset Turnover</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i><br>2. Pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>3. Tipe Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i><br>4. kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>5. GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> . |
| 6  | Aulia, A (2021)         | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkatan Materialitas Dalam Pelaporan                | Independen :<br>1. Ukuran KAP<br>2. <i>Times Interest Earning Ratio</i><br>3. Ukuran Perusahaan<br>Dependen :  | 1. Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i><br>2. <i>Times Interest</i>  |

| No | Peneliti       | Judul Penelitian   | Variabel   | Hasil Penelitian   |
|----|----------------|--|--|--|
|    |                | Keberlanjutan  | <i>Sustainability Reporting</i>  | <i>Earning Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .  |
| 7  | Marbun (2021)  | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan | Independen :<br>1. <i>CSR</i><br>2. <i>Return On Asset</i><br>3. <i>Total Account Receivable Turnover</i><br>4. Kepemilikan Institusional<br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i> | 1. <i>CSR</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i><br>2. <i>Return on Asset</i> berpengaruh negatif terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>3. <i>Total Account Receivable Turnover</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i><br>4. kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> . |
| 8  | Saragih (2021) | Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  | Independen :<br>1. <i>CSR</i><br>2. <i>Debt to Asset</i>   | 1. <i>CSR</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap  |

| No | Peneliti                | Judul Penelitian   | Variabel   | Hasil Penelitian   |
|----|-------------------------|--|--|--|
|    |                         | Pengungkapan Sosial ( <i>Social Disclosure</i> ) Dalam Laporan Keuangan Tahunan  | <i>Ratio</i><br>3. <i>Total Account Receivable Turnover</i><br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i>                     | <i>sustainability Reporting</i><br>2. <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>3. <i>Total Account Receivable Turnover</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i>                         |
| 9  | Putra & Suarjana (2021) | Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> Pada Perusahaan <i>High Profile</i> | Independen :<br>1. <i>Return on Asset</i><br>2. Komite Audit<br>3. Tipe Auditor<br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i> | 1. <i>Return on Asset</i> berpengaruh positif terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>2. Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i><br>3. Tipe Auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> |
| 10 | Qomariah, N (2021)      | <i>Factors Affecting the Sustainability Reporting of IDX Companies</i>   | Independen :<br>1. <i>Return on Asset</i><br>2. Ukuran Perusahaan<br>3. CSR<br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i>     | 1. <i>Return on Asset</i> berpengaruh positif terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif   |

| No | Peneliti                          | Judul Penelitian   | Variabel  | Hasil Penelitian  |
|----|-----------------------------------|--|---|---|
|    |                                   |  |   | signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i><br>3. CSR berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i>   |
| 11 | Wahyudi, Jumaili, & Eryadi (2021) | Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Mayoritas, Kepemilikan Pemerintah, Dan Profitabilitas Terhadap <i>Sustainability Reporting Assurance</i> | Independen :<br>1. Kepemilikan Institusional<br>2. Kepemilikan Mayoritas<br>3. Kepemilikan Pemerintah<br>4. Profitabilitas<br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i> | 1. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>2. Kepemilikan Mayoritas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>3. Kepemilikan Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>4. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> . |
| 12 | Jessy, J (2021)                   | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Lingkungan   | Independen :<br>1. Kepemilikan Institusional<br>2. Kepemilikan Mayoritas  | 1. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap <i>sustainability</i>   |

| No | Peneliti                    | Judul Penelitian   | Variabel  | Hasil Penelitian  |
|----|-----------------------------|--|---|---|
|    |                             | pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia   | 3. Profitabilitas<br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i>  | <i>Reporting.</i><br>2. Kepemilikan Mayoritas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting.</i><br>3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i>   |
| 13 | Wahyuningrum & Putri (2021) | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Environmental Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Di Singapore | Independen :<br>1. Kepemilikan Institusional<br>2. Tipe Auditor<br>3. Profitabilitas<br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i> | 1. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap <i>sustainability Reporting.</i><br>2. Tipe Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting.</i><br>3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> |
| 14 | Afsari (2020)               | Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Kepemilikan Institusional terhadap           | Independen :<br>1. Leverage<br>2. Ukuran Perusahaan<br>3.<br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i>                            | 1. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting.</i><br>2. Ukuran Perusahaan, komite audit, dan kepemilikan   |

| No | Peneliti             | Judul Penelitian   | Variabel  | Hasil Penelitian   |
|----|----------------------|--|---|--|
|    |                      | <i>Sustainable Reporting</i> pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019  |   | institusional berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .  |
| 15 | Sari (2020)          | Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap <i>Sustainable Reporting</i> pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 | Independen :<br>1. Leverage<br>2. Ukuran Perusahaan<br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i>  | 1. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>2. Ukuran Perusahaan, dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .            |
| 16 | Afiah & Idris (2020) | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability <i>Reporting</i> pada Perusahaan Perbankan   | Independen :<br>1. Kepemilikan Institusional<br>2. Kepemilikan Mayoritas<br>3. Tipe Auditor<br>4. Profitabilitas<br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i> | 1. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>2. Kepemilikan Mayoritas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>3. Tipe Auditor |

| No | Peneliti             | Judul Penelitian  | Variabel   | Hasil Penelitian   |
|----|----------------------|---|--|--|
|    |                      |   |  | berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i> .<br>4. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability Reporting</i>   |
| 17 | Kilic & Kuzey (2017) | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Sustainable Reporting</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 | Independen :<br>1. Leverage<br>2. Ukuran Perusahaan<br>3. Tipe Audit<br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i>          | 1. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i> .<br>2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i><br>3. Tipe Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i> . |
| 18 | Novitaningrum (2017) | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Sustainable Reporting</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 | Independen :<br>1. Ukuran Perusahaan<br>2. Return on Asset<br>3. Komite Audit<br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i> | 1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i><br>2. <i>Return on asset</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i><br>3. Komite audit berpengaruh negatif   |

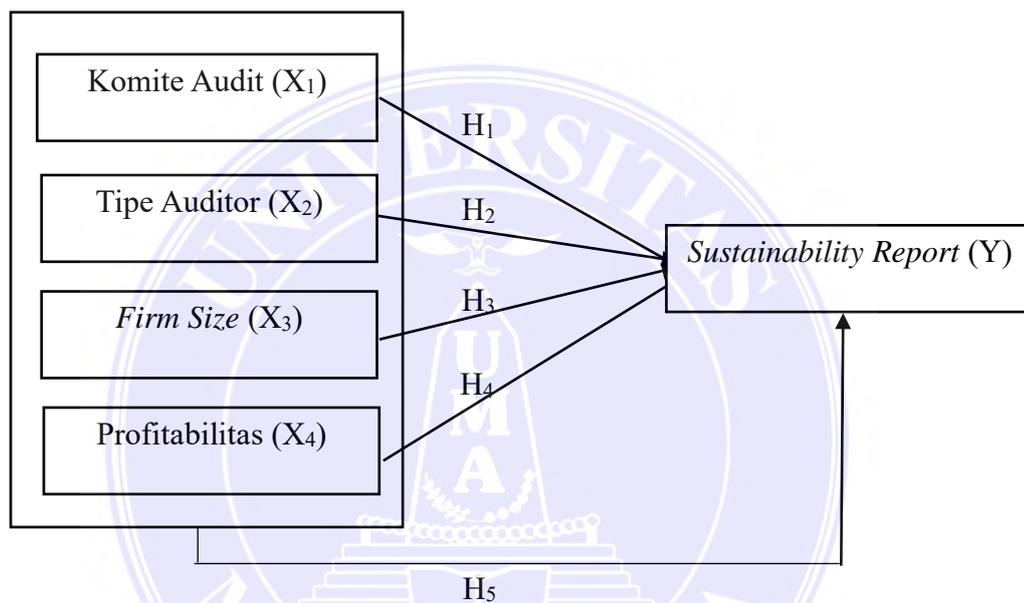
| No | Peneliti            | Judul Penelitian  | Variabel   | Hasil Penelitian   |
|----|---------------------|---|--|--|
|    |                     |   |  | terhadap <i>sustainability reporting</i>   |
| 19 | Riza (2017)         | Pengaruh Ukuran perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba terhadap <i>Sustainability Reporting</i>    | Independen :<br>1. Ukuran Perusahaan<br>2. Struktur Modal<br>3. Pertumbuhan Laba<br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i>      | 1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>sustainability reporting</i> .<br>2. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i> .<br>3. Pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i> .      |
| 20 | Kuyez & Uyar (2017) | Pengaruh Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Current Ratio</i> terhadap <i>sustainability Reporting</i> | Independen :<br>1. Ukuran Perusahaan<br>2. <i>Leverage</i><br>3. <i>Current Ratio</i><br>Dependen :<br><i>Sustainability Reporting</i> | 1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>sustainability reporting</i> .<br>2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i> .<br>3. <i>Current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i> . |

Sumber : Data diolah peneliti.

## 2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan untuk menghubungkan secara jelas tentang suatu topik yang akan dibahas. Pada penelitian ini, peneliti melakukan riset terkait variabel independen yakni komite audit ( $X_1$ ), tipe auditor ( $X_2$ ), *firm size* ( $X_3$ ) dan profitabilitas ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen yakni *sustainability reporting* ( $Y$ ).

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.9 Hipotesis

### 2.9.1 Pengaruh Komite Audit terhadap *Sustainability Reporting*

Pengawasan komite audit mendorong pelaksanaan *sustainability reporting* yang efektif. Pengawasan secara mendalam dari komite audit mampu mendorong perusahaan untuk melakukan pengawasan yang lebih baik sehingga prinsip-prinsip *sustainability reporting* dapat terpenuhi, salah satunya prinsip transparansi dimana perusahaan diwajibkan untuk terbuka atas segala aktivitas bisnis yang dilakukan dan kemudian melakukan pelaporan (Sari, 2020). Hal tersebut berkaitan

dengan teori legitimasi, dimana teori legitimasi bertujuan untuk mengembangkan sektor perusahaan menjadi lebih baik dimasa mendatang. Seiring dengan komite audit melakukan rapat maka akan semakin sering para anggota komite audit bertukar pikiran dan pengetahuan mengenai keputusan yang harus diambil demi kepentingan seluruh stakeholder dan juga para masyarakat salah satunya keputusan mengenai pengungkapan sosial perusahaan sehingga keberlangsungan perusahaan melalui proses legitimasi menjadi baik dimasa mendatang (Gray, 2018). Komite audit harus bersikap adil dalam pengambilan keputusan, hal ini ditujukan kepada semua pihak, terutama dalam penelaahan terhadap kesalahan asumsi maupun pelanggaran terhadap resolusi direksi (Sari, 2020). Berdasarkan pada teori legitimasi dimana sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah individu dan kelompok masyarakat diharapkan dengan adanya komite audit yang berlaku adil maka akan mempermudah suatu perusahaan untuk terus melakukan *sustainability reporting* sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap lingkungan. Semakin banyak jumlah komite audit suatu perusahaan maka akan semakin banyak rekomendasi dari para anggota komite audit kepada dewan komisaris untuk mengungkapkan informasi-informasi yang bermanfaat untuk pengungkapan laporan pertanggungjawaban terhadap lingkungan, ekonomi, dan juga masyarakat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa komite audit yang diprosikan dalam jumlah komite audit dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability reporting*.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Aris (2021) menunjukkan bahwa bahwa komite audit dan *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Hasil tersebut sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winarto & Kurniawan, 2022) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh dan *return on asset* positif terhadap *sustainability reporting*.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability reporting*

### 2.9.2 Pengaruh Tipe Auditor terhadap *Sustainability Reporting*

Tipe auditor merupakan ukuran dari KAP yang memberikan jasa audit. Penelitian ini menggolongkan tipe Auditor menjadi 2, yaitu *high-profile* dan *low-profile*. Perusahaan yang bertipe *high-profile* akan bersinggungan dengan kepentingan pihak luas sehingga perusahaan dengan skala aset yang besar diprioritaskan untuk menggunakan KAP Big 4. KAP juga harus menjaga hubungannya dengan stakeholder untuk memastikan bahwa proses audit yang dilakukan akan berjalan secara berkelanjutan. Hubungan tersebut dapat dilihat melalui proses legitimasi yang dilakukan, dimana perusahaan menjaga stabilitas usahanya dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab terhadap ekonomi, sosial, lingkungan, dan stakeholder yang tertuang dalam *sustainability reporting*. Biaya sosial yang terungkap akan membentuk kepercayaan stakeholder dan mampu mendapat legitimasi dari masyarakat. Citra baik perusahaan menjadi hal yang baik demi masa depan perusahaan. Hasil penelitian dari Kilic dan Kuzey (2017) menyatakan bahwa tipe auditor memiliki pengaruh positif terhadap *sustainability reporting*. Berdasarkan pada uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Tipe auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability reporting*

### 2.9.3 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Sustainability Reporting*

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Total aset adalah keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis atau usaha. Teori legitimasi dijelaskan bahwa suatu organisasi hanya bisa bertahan jika masyarakat dimana perusahaan berada merasa bahwa perusahaan beroperasi sesuai sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai yang dimiliki oleh masyarakat (Oktafianti, 2015). Kondisi perusahaan yang demikian membutuhkan upaya yang lebih besar untuk memperoleh legitimasi stakeholders dalam rangka menciptakan keselarasan nilai-nilai sosial dari kegiatannya dengan norma perilaku yang ada dalam masyarakat.

Oleh karena itu semakin besar perusahaan akan semakin berkepentingan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas. Legitimasi tersebut timbul karena para stakeholders dan masyarakat mendapatkan informasi yang lebih banyak dari perusahaan mengenai aktivitas operasi perusahaan sehingga lebih memudahkan dalam pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Riza (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Hal ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Novitaningrum, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *sustainability reporting*. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability reporting*.

#### 2.9.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Sustainability Reporting*

Teori legitimasi merupakan kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memperoleh legitimasi melalui pengungkapan *sustainability reporting*, berharap pada akhirnya akan secara terus-menerus memiliki nilai tambah tersendiri bagi perusahaan untuk mempertahankan hidup. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi karena ingin menunjukkan kepada *shareholder* dan *stakeholders* bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama.

Hasil penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Qomariah (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Jessy (2021) menunjukkan adanya hubungan yang positif antara profitabilitas dengan pengungkapan *sustainability reporting*, untuk variabel profitabilitasnya diukur dengan *return on assets*. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability Reporting*.

#### 2.9.5 Pengaruh Komite Audit, Tipe Auditor, *Firm Size* dan Profitabilitas terhadap *Sustainability Reporting*

Pengawasan komite audit mendorong pelaksanaan *sustainability reporting* yang efektif. Pengawasan secara mendalam dari komite audit mampu mendorong perusahaan untuk melakukan pengawasan yang lebih baik sehingga prinsip-prinsip *sustainability Reporting* dapat terpenuhi, salah satunya prinsip

transparansi dimana perusahaan diwajibkan untuk terbuka atas segala aktivitas bisnis yang dilakukan dan kemudian melakukan pelaporan. Seringnya komite audit melakukan rapat maka akan semakin sering para anggota komite audit bertukar pikiran dan pengetahuan mengenai keputusan yang harus diambil demi kepentingan seluruh stakeholder dan juga para masyarakat salah satunya keputusan mengenai pengungkapan sosial perusahaan. Komite audit harus bersikap adil dalam pengambilan keputusan, hal ini ditujukan kepada semua pihak, terutama dalam penelaahan terhadap kesalahan asumsi maupun pelanggaran terhadap resolusi direksi (Sari, 2020).

Tipe auditor merupakan ukuran dari KAP yang memberikan jasa audit. Penelitian ini menggolongkan tipe Auditor menjadi 2, yaitu *high-profile* dan *low-profile*. Perusahaan yang bertipe *high-profile* akan bersinggungan dengan kepentingan pihak luas sehingga perusahaan dengan skala aset yang besar diprioritaskan untuk menggunakan KAP Big 4. KAP juga harus menjaga hubungannya dengan stakeholder untuk memastikan bahwa proses audit yang dilakukan akan berjalan secara berkelanjutan. Hubungan tersebut dapat dijaga dengan pengungkapan tanggung jawab terhadap ekonomi, sosial, lingkungan, dan stakeholder yang tertuang dalam *sustainability reporting*. Biaya sosial yang terungkap akan membentuk kepercayaan stakeholder dan mampu mendapat legitimasi dari masyarakat. Citra baik perusahaan menjadi hal yang baik demi masa depan perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Total aset adalah keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis atau usaha. Teori legitimasi dijelaskan bahwa suatu

organisasi hanya bisa bertahan jika masyarakat dimana perusahaan berada merasa bahwa perusahaan beroperasi sesuai sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai yang dimiliki oleh masyarakat (Oktafianti, 2015). Kondisi perusahaan yang demikian membutuhkan upaya yang lebih besar untuk memperoleh legitimasi stakeholders dalam rangka menciptakan keselarasan nilai-nilai sosial dari kegiatannya dengan norma perilaku yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu semakin besar perusahaan akan semakin berkepentingan untuk mengungkap informasi yang lebih luas.

Teori legitimasi merupakan kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memperoleh legitimasi melalui pengungkapan *sustainability reporting*, berharap pada akhirnya akan secara terus-menerus memiliki nilai tambah tersendiri bagi perusahaan untuk mempertahankan hidup. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi karena ingin menunjukkan kepada *shareholder* dan *stakeholders* bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Aris (2021) menunjukkan bahwa bahwa komite audit, tipe auditor dan *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarto dan Kurniawan (2022) yang menunjukkan bahwa komite audit, tipe auditor dan *return on asset* berpengaruh positif terhadap *sustainability reporting*.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>5</sub> : komite audit, tipe auditor, *firm size* dan profitabilitas terhadap *sustainability reporting*



## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018,110), pendekatan asosiatif ialah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan yang lain dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. kuantitatif pada penelitian ini menggunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan.

#### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com) tahun 2018-2020.

### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

| Keterangan         | 2024    |             |             |         |              |
|--------------------|---------|-------------|-------------|---------|--------------|
|                    | Jan-Feb | Mar-<br>Apr | Mei-<br>Jun | Jul-Agt | Sept-<br>Okt |
| Pengajuan Judul    |         |             |             |         |              |
| Pembuatan Proposal |         |             |             |         |              |
| Revisi Proposal    |         |             |             |         |              |
| Seminar Proposal   |         |             |             |         |              |
| Pembuatan Hasil    |         |             |             |         |              |
| Seminar Hasil      |         |             |             |         |              |
| Sidang             |         |             |             |         |              |

Sumber : Data olahan peneliti (2024)

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018,122), populasi adalah daerah generalisasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 33 perusahaan.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018,122) sampel adalah hasil generalisasi yang yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018,123), *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan tahunan secara berkala selama tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan *sustainability reporting* pada website *Global Reporting Initiative (GRI)* selama tahun 2018-2020.

Adapun rincian kriteria perusahaan yang telah melewati tahapan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Kriteria Penentuan Sampel Berdasarkan Purposive Sampling**

| Kriteria Sampel   | Jumlah    |
|---|-----------|
| Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dan yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 | 33        |
| Perusahaan yang tidak menyajikan laporan <i>sustainability Reporting</i> selama tahun 2018-2020.  | (17)      |
| <b>Jumlah Sampel</b>  | <b>16</b> |
| <b>Jumlah Data (16 Perusahaan x 3 Tahun)</b>  | <b>48</b> |

Sumber : Data Olahan Peneliti.

Berdasarkan data tabel 3.2 diatas, adapun beberapa sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Kriteria Perusahaan**

| No | KODE | NAMA PERUSAHAAN                | K1 | K2 | Sampel |
|----|------|--------------------------------|----|----|--------|
| 1  | ADES | Akasha Wira International Tbk  | √  | √  | S1     |
| 2  | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk  | √  | √  | S2     |
| 3  | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk           | √  | √  | S3     |
| 4  | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk   | √  | √  | S4     |
| 5  | BOBA | Formosa Ingredient Factory Tbk | √  | X  | -      |
| 6  | BUAH | Segar Kumala Indonesia Tbk     | √  | X  | -      |
| 7  | BUDI | Budi Starch Sweetener Tbk      | √  | X  | -      |
| 8  | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | √  | √  | S5     |
| 9  | CBMF | Cahaya Bintang Medan Tbk       | √  | √  | S6     |
| 10 | CEKA | Cahaya Kalbar Tbk              | √  | X  | -      |
| 11 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk        | √  | √  | S7     |
| 12 | CMRY | Cisarua Mountain Dairy Tbk     | √  | √  | S8     |

|    |      |                                  |   |   |     |
|----|------|----------------------------------|---|---|-----|
| 13 | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk   | √ | X | -   |
| 14 | DLTA | Delta Djakarta Tbk               | √ | X | -   |
| 15 | DMND | Diamond Food Indonesia Tbk       | √ | X | -   |
| 16 | ENZO | Moreno Abadi Perkasa Tbk         | √ | X | -   |
| 17 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk        | √ | √ | -   |
| 18 | GOOD | Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk | √ | X | S9  |
| 19 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk        | √ | X | -   |
| 20 | IBOS | Indo Boga Sukses Tbk             | √ | X | -   |
| 21 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk   | √ | √ | S10 |
| 22 | IKP  | Inti Agri Resources Tbk          | √ | √ | S11 |
| 23 | IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk        | √ | √ | S12 |
| 24 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk       | √ | X | -   |
| 25 | KEJU | Mulia Boga Raja Tbk              | √ | X | -   |
| 26 | MGNA | Magna Investama Mandiri Tbk      | √ | X | -   |
| 27 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk      | √ | X | -   |
| 28 | MRAT | Mustika Ratu Tbk                 | √ | X | -   |
| 29 | MYOR | Mayora Indah Tbk                 | √ | √ | S13 |
| 30 | NAYZ | Hassana Boga Sejahtera Tbk       | √ | X | -   |
| 31 | BNBR | Bakrie Group Tbk                 | √ | √ | S14 |
| 32 | SGRO | Semporna Agro Tbk                | √ | √ | S15 |
| 33 | KMSA | Kimu Sukses Abadi Tbk            | √ | √ | S16 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2022.

### 3.3 Definisi Operasional

#### 3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah pada tabel 3.4 sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel Operasional  | Pengertian  | Indikator  | Skala    |
|----|-----------------------|---|--|----------|
| 1  | Komite Audit (X1)     | Komite audit adalah komite yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (audit internal).<br><br>Sumber :Sari (2020)                    | Jumlah Anggota Komite Audit Pada Suatu Perusahaan selama perodesatu tahun.<br><br>$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$   | Interval |
| 2  | Tipe Auditor (X2)     | Tipe Auditor merupakan jenis Kantor Akuntan Publik yang menyediakan jasa kepada auditee. Tipe Auditor dibagi menjadi dua jenis yaitu <i>high profile</i> dan <i>low profile</i> .<br><br>Sumber : Putra & Suarjana (2021) | Tipe Auditor dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan skala nominal, yaitu pemberian skor 1 dan 0. Skor 1 untuk KAP yang termasuk dalam <i>high profile</i> dan skor 0 untuk KAP yang <i>low profile</i> .<br><br>$\text{High Profile} = 1$<br>$\text{Low Profile} = 0$ | Nominal  |
| 3  | <i>Firm Size</i> (X3) | Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat diukur melalui  | $\text{Size Firm} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$   |          |

| No | Variabel Operasional         | Pengertian  | Indikator  | Skala |
|----|------------------------------|---|--|-------|
|    |                              | <p>kapitalisasi pasar, total modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki hingga total penjualan yang diperoleh</p> <p>Sumber : Marbun (2021)</p>   |  | Rasio |
| 4  | Profitabilitas (X4)          | <p>profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam mengelola aset, liabilitas dan ekuitas yang diprosikan melalui pendapatan dan pembiayaan yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu.</p> <p>Sumber : Riza (2017)</p> | $Return\ on\ Assets = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ | Rasio |
| 5  | Sustainability Reporting (Y) | <p><i>Sustainability Reporting</i> merupakan sebuah laporan yang tidak hanya berisi tentang informasi kinerja suatu perusahaan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas</p>   | $SRDI = \frac{n}{k}$   | Rasio |

| No | Variabel Operasional | Pengertian   | Indikator  | Skala |
|----|----------------------|--|--|-------|
|    |                      | <p>sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat bertumbuh secara berkesinambungan.</p> <p>Sumber : Afsari (2020)</p> | <p><math>n</math> = Jumlah item yang diungkapkan</p> <p><math>k</math> = Jumlah item yang diharapkan</p> |       |

Sumber : Data Olahan Peneliti.

### 3.4 Jenis Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah data yang tidak langsung berasal dari lapangan atau peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke tempat objek penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dan *sustainability reporting* yang berisikan jumlah pengungkapan perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode

dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan sedang dipelajari. Penulis membutuhkan sejumlah data baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian, yaitu dengan cara studi literatur untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan mengkaji literatur buku, jurnal, buletin, hasil simposium berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan bahan yang akan digunakan sebagai landasan teori.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam hafalan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik, deskriptif, dan uji asumsi klasik.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018, 77-78) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean (mean), varians, dan standar deviasi.

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa asumsi klasik adalah sebagai berikut.

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, 79-80), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (*histogram* dan *normal probability plot*) atau uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Untuk mendeteksi normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Dalam penelitian ini deteksi multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriterianya adalah jika korelasi bivariat lebih besar dari 0,9 maka di dalam model terjadi multikolinearitas. (Ghozali, 2018).

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018,81-82), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, namun ketika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (dependen), yaitu uji Glejser, dimana memiliki ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan bahwa seluruh variabel terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.7.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018, 85) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara *confounding error* (kesalahan pengganggu) pada periode  $t$  dan *confounding error* pada periode  $t-1$ . Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika  $D.W$  terletak antara batas atas (*upper bound*) dan  $4-d_u$  ( $d_u < D.W < 4-d_u$ ), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
2. Jika  $D.W$  lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* ( $0 < D.W < d_l$ ), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Jika  $D.W$  lebih besar dari pada  $4-d_l$  ( $4-d_l < 4$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

### 3.8 Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yakni komite audit ( $X_1$ ), tipe auditor ( $X_2$ ), *firm size* ( $X_3$ ) dan profitabilitas ( $X_4$ ) mempengaruhi variabel dependen yaitu *sustainability reporting* ( $Y$ ). Persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

|    |                               |
|----|-------------------------------|
| Y  | = Profitabilitas              |
| a  | = Konstanta                   |
| b1 | = Koefisien regresi sederhana |
| X1 | = Komite Audit                |
| X2 | = Tipe Auditor                |
| X3 | = <i>Firm Size</i>            |
| X4 | = Profitabilitas              |
| e  | = <i>Standar error</i>        |

### 3.9 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018, 97) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan *software* khusus statistik SPSS.

#### 3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_a$  diterima.

- b. jika nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_a$  ditolak.

### 3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan seluruh variabel independen/bebas secara simultan dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_a$  diterima.
- b. jika nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_a$  ditolak.

### 3.10 Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (*Adjusted*  $R^2$ ). Nilai (*Adjusted*  $R^2$ ) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *adjusted*  $R^2$  bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (*adjusted*  $R^2$ ) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2020. Hal ini menjelaskan bahwa peran komite audit lebih besar dapat meyakinkan minat stakeholder, bahwasanya perusahaan ini dinilai mempunyai kemampuan dan kapabilitas yang besar dalam menjalankan dan melaporkan *sustainability Reporting global initiative*.
2. Tipe auditor tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2020. hal ini menjelaskan bahwa tipe auditor big 4 maupun non big 4 dapat memiliki kewajiban dalam mengaudit *sustainability reporting global initiative*, dikarenakan hal tersebut tidak tertuang dalam perikatan audit laporan keuangan.
3. *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2020. hal ini menjelaskan bahwa *firm size* yang lebih besar wajib melaporkan dan menyusun *sustainability reporting global initiative* secara berkala agar masyarakat percaya dengan kapabilitas perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-

2020. Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas lebih besar dapat meyakinkan minat stakeholder, karena perusahaan ini dinilai mempunyai kemampuan dan kapabilitas yang besar dalam menjalankan dan melaporkan *sustainability reporting global initiative*.

5. Komite audit, tipe auditor, *firm size* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2020. Hal ini menjelaskan bahwa peran seluruh variabel dapat memberikan manajemen sebuah stimulus bahwa perusahaan dinilai harus mampu, memiliki kemampuan dan kapabilitas yang besar serta wajib dalam menjalankan dan melaporkan *sustainability reporting global initiative*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan kinerja perusahaan dengan menggunakan variabel independen seperti komite audit, tipe auditor, *firm size* dan profitabilitas.
2. Bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dan calon investor sebagai alat bantu dalam melakukan analisis dan sebagai tambahan informasi dalam menilai *sustainability reporting* pada suatu perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat

melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Materialitas Dalam Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-12.
- Afiah, & Idris. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Sustainability Reporting pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7-12.
- Afsari. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Kepemilikan Institusional terhadap Sustainable Reporting pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-5.
- Fitriany. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sustainability Reporting (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11-12.
- Gray, A. (2018). *Sustainability Reporting Index Company*. Manchester : England.
- Ghozali, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Jessy, J. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4-9.
- Jacklin & Macklin, (1976). Factors Affecting the Sustainability Reporting of IDX Companies. *Berningham : England*.
- Kilic, & Kuzey. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sustainable Reporting pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4-14.
- Kuyez, & Uyar. (2017). Pengaruh Ukuran perusahaan, Leverage, Current Ratio terhadap sustainability Reporting. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6-7.
- Marbun. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11-16.
- Meutia, Yuniarti, & Putri. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Materialitas pada Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9-10.
- Motwani, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Current Ratio dan Sustainability Reporting terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6-7.

- Novitaningrum. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sustainable *Reporting* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-4.
- Oktaviani. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability *Reporting* pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Putra, & Suarjana. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Sustainability *Reporting* Pada Perusahaan High Profile. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-12.
- Riza. (2017). Pengaruh Ukuran perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba terhadap Sustainability *Reporting*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6-9.
- Saragih. (2021). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12-14.
- Sari. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Sustainable *Reporting* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-11.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Syafitri, & Ardiany. (2022). Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability *Reporting*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12-14.
- Wahyudi, Jumaili, & Eryadi. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Mayoritas, Kepemilikan Pemerintah, Dan Profitabilitas Terhadap Sustainability *Reporting* Assurance. *jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-15.
- Wahyuningrum, & Putri. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Environmental Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Di Singapore. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-9.
- Winarto, & Kurniawan. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Sustainability *Reporting* Dalam Pengungkapan Informasi Laporan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8-11.
- Wulandari, & Aris. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability *Reporting*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5-8.

**Lampiran 1. Daftar Sustainability Reporting Initiative**  
**a. Items Sustainability Reporting Initiative**

| No | Komponen           | No Item | Item  |
|----|--------------------|---------|---|
| 1  | Kinerja Ekonomi    | 1       | Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan   |
|    |                    | 2       | Implikasi keuangan dan risiko lainnya dan peluang akibat perubahan iklim  |
|    |                    | 3       | Kewajiban program imbalan pasti dan pensiun lainnya   |
|    |                    | 4       | Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah  |
|    |                    | 5       | Rasio upah tingkat awal standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal  |
|    |                    | 6       | Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari lokal masyarakat   |
|    |                    | 7       | Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung   |
|    |                    | 8       | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan   |
| 2  | Kinerja Lingkungan | 9       | Konsumsi energi di luar organisasi  |
|    |                    | 10      | Konsumsi energi dalam organisasi  |
|    |                    | 11      | Intensitas energi   |
|    |                    | 12      | Pengurangan konsumsi energi   |
|    |                    | 13      | Pengurangan kebutuhan energi produk dan Jasa  |
|    |                    | 14      | Pengambilan air berdasarkan sumber  |
|    |                    | 15      | Sumber air secara signifikan dipengaruhi oleh penarikan Air   |
|    |                    | 16      | Air didaur ulang dan digunakan kembali  |
|    |                    | 17      | Situs operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berbatasan dengan, kawasan lindung dan kawasan tinggi nilai keanekaragaman hayati di luar kawasan lindung |

|   |                |    |   |
|---|----------------|----|---|
|   |                | 18 | Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan layanan pada keanekaragaman hayati  |
|   |                | 19 | Habitat dilindungi atau dipulihkan  |
|   |                | 20 | Spesies Daftar Merah IUCN dan daftar konservasi nasional spesies dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi       |
| 3 | Kinerja Sosial | 21 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan  |
|   |                | 22 | Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu          |
|   |                | 23 | Cuti orang tua  |
|   |                | 24 | Periode pemberitahuan minimum terkait operasional perubahan   |
|   |                | 25 | Representasi pekerja dalam manajemen gabungan formal—komite kesehatan dan keselamatan pekerja                               |
|   |                | 26 | Jenis cedera dan tingkat cedera, pekerjaan penyakit, hari hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian terkait pekerjaan |
|   |                | 27 | Pekerja dengan kejadian tinggi atau risiko tinggi penyakit terkait dengan pekerjaan mereka                                  |
|   |                | 28 | Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja                                |
|   |                | 29 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan  |
|   |                | 30 | Program untuk meningkatkan keterampilan dan transisi karyawan program bantuan   |
|   |                | 31 | Persentase karyawan yang menerima reguler tinjauan kinerja dan pengembangan karir   |

|  |  |    |   |
|--|--|----|---|
|  |  | 32 | Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan   |
|  |  | 33 | Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap Pria   |
|  |  | 34 | Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial  |
|  |  | 35 | Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan<br>Diambil  |
|  |  | 36 | Pendekatan manajemen dan komponennya  |
|  |  | 37 | Perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan termasuk klausul hak asasi manusia atau yang dialami penyaringan hak asasi manusia |
|  |  | 38 | Pelatihan karyawan tentang kebijakan hak asasi manusia atau Prosedur  |
|  |  | 39 | Insiden diskriminasi dan tindakan korektif diambil  |
|  |  | 40 | Operasi dan pemasok di mana hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan bersama dapat berisiko                                   |
|  |  | 41 | Operasi dan pemasok berisiko signifikan untuk insiden pekerja anak  |
|  |  | 42 | Operasi dan pemasok berisiko signifikan untuk insiden kerja paksa atau kerja wajib  |
|  |  | 43 | Security personnel trained in human rights policies or procedures   |
|  |  | 44 | Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat orang-orang   |
|  |  | 45 | Operasi yang tunduk pada hak asasi manusia tinjauan atau penilaian dampak   |
|  |  | 46 | Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial  |
|  |  | 47 | Aktivitas, merek, produk, dan layanan   |

## Lampiran 4. Populasi dan Sampel

### a. Daftar Populasi dan Sampel

| No | KODE | NAMA PERUSAHAAN                     | K1 | K3 | Sampel |
|----|------|-------------------------------------|----|----|--------|
| 1  | ADES | Akasha Wira International Tbk       | √  | √  | S1     |
| 2  | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk       | √  | √  | S2     |
| 3  | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk                | √  | √  | S3     |
| 4  | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk        | √  | √  | S4     |
| 5  | BOBA | Formosa Ingredient Factory Tbk      | √  | X  | -      |
| 6  | BUAH | Segar Kumala Indonesia Tbk          | √  | X  | -      |
| 7  | BUDI | Budi Starch Sweetener Tbk           | √  | X  | -      |
| 8  | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk      | √  | √  | S5     |
| 9  | CBMF | Cahaya Bintang Medan Tbk            | √  | √  | S6     |
| 10 | CEKA | Cahaya Kalbar Tbk                   | √  | X  | -      |
| 11 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk             | √  | √  | S7     |
| 12 | CMRY | Cisarua Mountain Dairy Tbk          | √  | √  | S8     |
| 13 | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk      | √  | X  | -      |
| 14 | DLTA | Delta Djakarta Tbk                  | √  | X  | -      |
| 15 | DMND | Diamond Food Indonesia Tbk          | √  | X  | -      |
| 16 | ENZO | Moreno Abadi Perkasa Tbk            | √  | X  | -      |
| 17 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk           | √  | √  | -      |
| 18 | GOOD | Garuda Food Putra Putri Jaya<br>Tbk | √  | X  | S9     |
| 19 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk           | √  | X  | -      |
| 20 | IBOS | Indo Boga Sukses Tbk                | √  | X  | -      |
| 21 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur<br>Tbk   | √  | √  | S10    |

|    |      |                             |   |   |     |
|----|------|-----------------------------|---|---|-----|
| 22 | IIKP | Inti Agri Resources Tbk     | √ | √ | S11 |
| 23 | IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk   | √ | √ | S12 |
| 24 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk  | √ | X | -   |
| 25 | KEJU | Mulia Boga Raja Tbk         | √ | X | -   |
| 26 | MGNA | Magna Investama Mandiri Tbk | √ | X | -   |
| 27 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | √ | X | -   |
| 28 | MRAT | Mustika Ratu Tbk            | √ | X | -   |
| 29 | MYOR | Mayora Indah Tbk            | √ | √ | S13 |
| 30 | NAYZ | Hassana Boga Sejahtera Tbk  | √ | X | -   |
| 31 | BNBR | Bakrie Group Tbk            | √ | √ | S14 |
| 32 | SGRO | Semporna Agro Tbk           | √ | √ | S15 |
| 33 | KMSA | Kimu Sukses Abadi Tbk       | √ | √ | S16 |

## Lampiran 3. Tabulasi Data SPSS

| KODE SAHAM | Tahun | Komite Audit (X1) | Tipe Auditor (X2) | Firm Size (X3)    |         | Profitabilitas (X4) |                   | Total  | SRDI (Y) |    | Total |
|------------|-------|-------------------|-------------------|-------------------|---------|---------------------|-------------------|--------|----------|----|-------|
|            |       |                   |                   | Total Aset        | Ln (TA) | EAT                 | Total Aset        | X4     | n        | k  | Y     |
| ADES       | 2018  | 4                 | 1                 | 881,275,000,000   | 27.50   | 52,958,000,000      | 881,275,000,000   | 6.01   | 22       | 47 | 46.81 |
|            | 2019  | 4                 | 1                 | 822,375,000,000   | 27.44   | 83,885,000,000      | 822,375,000,000   | 10.20  | 19       | 47 | 40.43 |
|            | 2020  | 4                 | 1                 | 958,791,000,000   | 27.59   | 135,789,000,000     | 958,791,000,000   | 14.16  | 22       | 47 | 46.81 |
| AISA       | 2018  | 5                 | 1                 | 1,816,406,000,000 | 28.23   | 1,134,399,000,000   | 1,816,406,000,000 | 62.45  | 35       | 47 | 74.47 |
|            | 2019  | 5                 | 1                 | 1,868,966,000,000 | 28.26   | 1,134,399,000,000   | 1,868,966,000,000 | 60.70  | 38       | 47 | 80.85 |
|            | 2020  | 5                 | 1                 | 2,011,557,000,000 | 28.33   | 1,205,212,000,000   | 2,011,557,000,000 | 59.91  | 33       | 47 | 70.21 |
| ALTO       | 2018  | 2                 | 1                 | 1,109,843,522,340 | 27.74   | 32,871,149,270      | 1,109,843,522,340 | 2.96   | 21       | 47 | 44.68 |
|            | 2019  | 2                 | 1                 | 1,103,450,087,160 | 27.73   | 7,361,733,190       | 1,103,450,087,160 | 0.67   | 19       | 47 | 40.43 |
|            | 2020  | 2                 | 1                 | 1,105,874,415,260 | 27.73   | 10,480,232,400      | 1,105,874,415,260 | 0.95   | 19       | 47 | 40.43 |
| BTEK       | 2018  | 3                 | 0                 | 5,165,236,468,705 | 29.27   | 76,001,730,870      | 5,165,236,468,705 | 1.47   | 9        | 47 | 19.15 |
|            | 2019  | 3                 | 0                 | 4,975,248,130,342 | 29.24   | 83,843,800,590      | 4,975,248,130,342 | 1.69   | 8        | 47 | 17.02 |
|            | 2020  | 3                 | 0                 | 4,223,727,970,630 | 29.07   | 509,507,890,910     | 4,223,727,970,630 | 12.06  | 12       | 47 | 25.53 |
| CAMP       | 2018  | 3                 | 1                 | 61,947,295,690    | 24.85   | 1,004,275,813,783   | 61,947,295,690    | 16.21  | 39       | 47 | 82.98 |
|            | 2019  | 3                 | 1                 | 76,758,829,460    | 25.06   | 1,057,529,235,985   | 76,758,829,460    | 13.78  | 40       | 47 | 85.11 |
|            | 2020  | 3                 | 1                 | 80,868,736,666    | 25.12   | 1,140,458,283,100   | 80,868,736,666    | 14.10  | 40       | 47 | 85.11 |
| CBMF       | 2018  | 3                 | 1                 | 236,349,002,150   | 26.19   | 1,088,679,619,910   | 236,349,002,150   | 4.61   | 24       | 47 | 51.06 |
|            | 2019  | 3                 | 1                 | 273,741,128,990   | 26.34   | 26,331,445,470      | 273,741,128,990   | 9.62   | 20       | 47 | 42.55 |
|            | 2020  | 3                 | 1                 | 344,228,909,180   | 26.56   | 5,286,152,370       | 344,228,909,180   | 1.54   | 22       | 47 | 46.81 |
| CLEO       | 2018  | 4                 | 1                 | 833,933,861,594   | 27.45   | 63,262,127,840      | 833,933,861,594   | 7.59   | 8        | 47 | 17.02 |
|            | 2019  | 4                 | 1                 | 1,245,144,303,719 | 27.85   | 130,756,566,410     | 1,245,144,303,719 | 10.50  | 10       | 47 | 21.28 |
|            | 2020  | 4                 | 1                 | 1,310,940,121,620 | 27.90   | 132,772,234,500     | 1,310,940,121,620 | 10.13  | 11       | 47 | 23.40 |
| CMRY       | 2018  | 1                 | 1                 | 659,675,000,000   | 27.22   | 1,086,948,000,000   | 659,675,000,000   | 164.77 | 7        | 47 | 14.89 |
|            | 2019  | 1                 | 1                 | 815,291,000,000   | 27.43   | 1,390,778,000,000   | 815,291,000,000   | 170.59 | 9        | 47 | 19.15 |
|            | 2020  | 1                 | 1                 | 1,086,782,000,000 | 27.71   | 1,861,963,000,000   | 1,086,782,000,000 | 171.33 | 9        | 47 | 19.15 |
| GOOD       | 2018  | 2                 | 1                 | 4,212,408,305,683 | 29.07   | 8,048,946,664,270   | 4,212,408,305,683 | 191.08 | 25       | 47 | 53.19 |

|      |      |   |   |                     |       |                    |                     |        |    |    |       |
|------|------|---|---|---------------------|-------|--------------------|---------------------|--------|----|----|-------|
|      | 2019 | 2 | 1 | 5,063,067,672,414   | 29.25 | 8,438,631,355,700  | 5,063,067,672,414   | 166.67 | 26 | 47 | 55.32 |
|      | 2020 | 3 | 1 | 6,570,969,641,033   | 29.51 | 7,711,334,590,144  | 6,570,969,641,033   | 117.35 | 28 | 47 | 59.57 |
| ICBP | 2018 | 5 | 1 | 34,367,153,000,000  | 31.17 | 38,413,407,000,000 | 34,367,153,000,000  | 111.77 | 23 | 47 | 48.94 |
|      | 2019 | 5 | 1 | 38,709,314,000,000  | 31.29 | 42,296,703,000,000 | 38,709,314,000,000  | 109.27 | 22 | 47 | 46.81 |
|      | 2020 | 5 | 1 | 103,588,325,000,000 | 32.27 | 46,641,048,000,000 | 103,588,325,000,000 | 45.03  | 22 | 47 | 46.81 |
| IIKP | 2018 | 1 | 1 | 298,090,648,072     | 26.42 | 17,802,375,340     | 298,090,648,072     | 5.97   | 11 | 47 | 23.40 |
|      | 2019 | 1 | 1 | 384,481,206,140     | 26.68 | 20,078,357,210     | 384,481,206,140     | 5.22   | 15 | 47 | 31.91 |
|      | 2020 | 1 | 1 | 343,139,482,249     | 26.56 | 15,661,470,849     | 343,139,482,249     | 4.56   | 18 | 47 | 38.30 |
| IKAN | 2018 | 1 | 1 | 81,315,831,390      | 25.12 | 120,671,262,220    | 81,315,831,390      | 148.40 | 34 | 47 | 72.34 |
|      | 2019 | 2 | 1 | 95,848,982,880      | 25.29 | 109,624,275,280    | 95,848,982,880      | 114.37 | 29 | 47 | 61.70 |
|      | 2020 | 2 | 1 | 132,538,615,750     | 25.61 | 84,646,710,440     | 132,538,615,750     | 63.87  | 38 | 47 | 80.85 |
| MYOR | 2018 | 3 | 1 | 17,591,706,426,634  | 30.50 | 24,060,802,395,730 | 17,591,706,426,634  | 136.77 | 33 | 47 | 70.21 |
|      | 2019 | 3 | 1 | 19,037,918,806,473  | 30.58 | 25,026,739,472,550 | 19,037,918,806,473  | 131.46 | 33 | 47 | 70.21 |
|      | 2020 | 3 | 1 | 19,777,500,514,550  | 30.62 | 24,476,953,742,651 | 19,777,500,514,550  | 123.76 | 34 | 47 | 72.34 |
| BNBR | 2018 | 2 | 1 | 14,335,108,000,000  | 30.29 | 3,340,451,000,000  | 14,335,108,000,000  | 23.30  | 21 | 47 | 44.68 |
|      | 2019 | 2 | 1 | 14,364,538,000,000  | 30.30 | 3,235,677,000,000  | 14,364,538,000,000  | 22.53  | 19 | 47 | 40.43 |
|      | 2020 | 2 | 1 | 13,991,786,000,000  | 30.27 | 2,454,947,000,000  | 13,991,786,000,000  | 17.55  | 17 | 47 | 36.17 |
| SGRO | 2018 | 5 | 1 | 9,018,844,952,000   | 29.83 | 3,207,181,767,000  | 9,018,844,952,000   | 35.56  | 9  | 47 | 19.15 |
|      | 2019 | 5 | 1 | 9,466,942,773,000   | 29.88 | 3,268,127,326,000  | 9,466,942,773,000   | 34.52  | 9  | 47 | 19.15 |
|      | 2020 | 5 | 1 | 9,744,680,000,000   | 29.91 | 3,502,227,000,000  | 9,744,680,000,000   | 35.94  | 10 | 47 | 21.28 |
| KMSA | 2018 | 3 | 1 | 42,889,818,790      | 24.48 | 17,239,074,430     | 42,889,818,790      | 40.19  | 39 | 47 | 82.98 |
|      | 2019 | 2 | 1 | 95,321,658,800      | 25.28 | 31,585,508,480     | 95,321,658,800      | 33.14  | 40 | 47 | 85.11 |
|      | 2020 | 2 | 1 | 145,488,436,580     | 25.70 | 15,746,218,610     | 145,488,436,580     | 10.82  | 36 | 47 | 76.60 |

## Lampiran 4. Hasil Olahan SPSS

### a. Hasil Uji Normalitas Komogoro-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 48                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 19.42339684             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .107                    |
|                                  | Positive       | .094                    |
|                                  | Negative       | -.107                   |
| Test Statistic                   |                | .107                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### b. Hasil Analisis Regresi Berganda, Uji Multikolinieritas dan Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 172.601                     | 51.093     |                           | 3.378 | .002 |                         |       |
|       | X1         | 5.159                       | 2.656      | .299                      | 1.942 | .006 | .713                    | 1.402 |
|       | X2         | 16.966                      | 12.877     | .182                      | 1.318 | .195 | .884                    | 1.131 |
|       | X3         | 5.756                       | 1.830      | .500                      | 3.146 | .003 | .667                    | 1.498 |
|       | X4         | .204                        | .057       | .271                      | 3.823 | .005 | .765                    | 1.307 |

a. Dependent Variable: Y

### c. Hasil Analisis Determinasi R<sup>2</sup>

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .824 <sup>a</sup> | .679     | .667              | 20.30672                   | 1.784         |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

**d. Hasil Uji f****ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 6700.866       | 4  | 1675.217    | 4.062 | .007 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 17731.612      | 43 | 412.363     |       |                   |
|       | Total      | 24432.479      | 47 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

**e. Hasil Uji Statistik Dekriptif****Statistics**

|                |         | X1    | X2   | X3                 | X4               | Y                  |
|----------------|---------|-------|------|--------------------|------------------|--------------------|
| N              | Valid   | 48    | 48   | 48                 | 48               | 48                 |
|                | Missing | 0     | 0    | 0                  | 0                | 0                  |
| Mean           |         | 2.96  | .94  | 27.9935            | 53.2729          | 48.1829            |
| Median         |         | 3.00  | 1.00 | 27.7350            | 22.9150          | 46.8100            |
| Mode           |         | 3     | 1    | 25.12 <sup>a</sup> | .67 <sup>a</sup> | 19.15 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation |         | 1.320 | .245 | 1.98189            | 59.27252         | 22.80000           |
| Minimum        |         | 1     | 0    | 24.48              | .67              | 14.89              |
| Maximum        |         | 5     | 1    | 32.27              | 191.08           | 85.11              |
| Sum            |         | 142   | 45   | 1343.69            | 2557.10          | 2312.78            |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 5. Tabel Uji t

| Degrees of freedom ( <i>df</i> ) | .2    | .15   | .1    | .05    |
|----------------------------------|-------|-------|-------|--------|
| 1                                | 3.078 | 4.165 | 6.314 | 12.706 |
| 2                                | 1.886 | 2.282 | 2.920 | 4.303  |
| 3                                | 1.638 | 1.924 | 2.353 | 3.182  |
| 4                                | 1.533 | 1.778 | 2.132 | 2.776  |
| 5                                | 1.476 | 1.699 | 2.015 | 2.571  |
| 6                                | 1.440 | 1.650 | 1.943 | 2.447  |
| 7                                | 1.415 | 1.617 | 1.895 | 2.365  |
| 8                                | 1.397 | 1.592 | 1.860 | 2.306  |
| 9                                | 1.383 | 1.574 | 1.833 | 2.262  |
| 10                               | 1.372 | 1.559 | 1.812 | 2.228  |
| 11                               | 1.363 | 1.548 | 1.796 | 2.201  |
| 12                               | 1.356 | 1.538 | 1.782 | 2.179  |
| 13                               | 1.350 | 1.530 | 1.771 | 2.160  |
| 14                               | 1.345 | 1.523 | 1.761 | 2.145  |
| 15                               | 1.341 | 1.517 | 1.753 | 2.131  |
| 16                               | 1.337 | 1.512 | 1.746 | 2.120  |
| 17                               | 1.333 | 1.508 | 1.740 | 2.110  |
| 18                               | 1.330 | 1.504 | 1.734 | 2.101  |
| 19                               | 1.328 | 1.500 | 1.729 | 2.093  |
| 20                               | 1.325 | 1.497 | 1.725 | 2.086  |
| 21                               | 1.323 | 1.494 | 1.721 | 2.080  |
| 22                               | 1.321 | 1.492 | 1.717 | 2.074  |
| 23                               | 1.319 | 1.489 | 1.714 | 2.069  |
| 24                               | 1.318 | 1.487 | 1.711 | 2.064  |
| 25                               | 1.316 | 1.485 | 1.708 | 2.060  |
| 26                               | 1.315 | 1.483 | 1.706 | 2.056  |
| 27                               | 1.314 | 1.482 | 1.703 | 2.052  |
| 28                               | 1.313 | 1.480 | 1.701 | 2.048  |
| 29                               | 1.311 | 1.479 | 1.699 | 2.045  |
| 30                               | 1.310 | 1.477 | 1.697 | 2.042  |
| 40                               | 1.303 | 1.468 | 1.684 | 2.021  |
| 50                               | 1.299 | 1.462 | 1.676 | 2.009  |
| 60                               | 1.296 | 1.458 | 1.671 | 2.000  |
| 70                               | 1.294 | 1.456 | 1.667 | 1.994  |
| 80                               | 1.292 | 1.453 | 1.664 | 1.990  |
| 100                              | 1.290 | 1.451 | 1.660 | 1.984  |
| 1000                             | 1.282 | 1.441 | 1.646 | 1.962  |
| Infinite                         | 1.282 | 1.440 | 1.645 | 1.960  |

Lampiran 6. Tabel f

| DF1 |        | $\alpha = 0.05$ |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | Inf |
|-----|--------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|
| DF2 | 1      | 2               | 3      | 4      | 5      | 6      | 7      | 8      | 9      | 10     | 12     | 15     | 20     | 24     | 30     | 40     | 60     | 120    | Inf    |     |
| 1   | 161.45 | 199.5           | 215.71 | 224.58 | 230.16 | 233.99 | 236.77 | 238.88 | 240.54 | 241.88 | 243.91 | 245.95 | 248.01 | 249.05 | 250.1  | 251.14 | 252.2  | 253.25 | 254.31 |     |
| 2   | 18.513 | 19              | 19.164 | 19.247 | 19.296 | 19.33  | 19.353 | 19.371 | 19.385 | 19.396 | 19.413 | 19.429 | 19.446 | 19.454 | 19.462 | 19.471 | 19.479 | 19.487 | 19.496 |     |
| 3   | 10.128 | 9.5521          | 9.2766 | 9.1172 | 9.0135 | 8.9406 | 8.8867 | 8.8452 | 8.8123 | 8.7855 | 8.7446 | 8.7029 | 8.6602 | 8.6385 | 8.6166 | 8.5944 | 8.572  | 8.5494 | 8.5264 |     |
| 4   | 7.7086 | 6.9443          | 6.5914 | 6.3882 | 6.2561 | 6.1631 | 6.0942 | 6.041  | 5.9988 | 5.9644 | 5.9117 | 5.8578 | 5.8025 | 5.7744 | 5.7459 | 5.717  | 5.6877 | 5.6581 | 5.6281 |     |
| 5   | 6.6079 | 5.7861          | 5.4095 | 5.1922 | 5.0503 | 4.9503 | 4.8759 | 4.8183 | 4.7725 | 4.7351 | 4.6777 | 4.6188 | 4.5581 | 4.5272 | 4.4957 | 4.4638 | 4.4314 | 4.3985 | 4.365  |     |
| 6   | 5.9874 | 5.1433          | 4.7571 | 4.5337 | 4.3874 | 4.2839 | 4.2067 | 4.1468 | 4.099  | 4.06   | 3.9999 | 3.9381 | 3.8742 | 3.8415 | 3.8082 | 3.7743 | 3.7398 | 3.7047 | 3.6689 |     |
| 7   | 5.5914 | 4.7374          | 4.3468 | 4.1203 | 3.9715 | 3.866  | 3.787  | 3.7257 | 3.6767 | 3.6365 | 3.5747 | 3.5107 | 3.4445 | 3.4105 | 3.3758 | 3.3404 | 3.3043 | 3.2674 | 3.2298 |     |
| 8   | 5.3177 | 4.459           | 4.0662 | 3.8379 | 3.6875 | 3.5806 | 3.5005 | 3.4381 | 3.3881 | 3.3472 | 3.2839 | 3.2184 | 3.1503 | 3.1152 | 3.0794 | 3.0428 | 3.0053 | 2.9669 | 2.9276 |     |
| 9   | 5.1174 | 4.2565          | 3.8625 | 3.6331 | 3.4817 | 3.3738 | 3.2927 | 3.2296 | 3.1789 | 3.1373 | 3.0729 | 3.0061 | 2.9365 | 2.9005 | 2.8637 | 2.8259 | 2.7872 | 2.7475 | 2.7067 |     |
| 10  | 4.9646 | 4.1028          | 3.7083 | 3.478  | 3.3258 | 3.2172 | 3.1355 | 3.0717 | 3.0204 | 2.9782 | 2.913  | 2.845  | 2.774  | 2.7372 | 2.6996 | 2.6609 | 2.6211 | 2.5801 | 2.5379 |     |
| 11  | 4.8443 | 3.9823          | 3.5874 | 3.3567 | 3.2039 | 3.0946 | 3.0123 | 2.948  | 2.8962 | 2.8536 | 2.7876 | 2.7186 | 2.6464 | 2.609  | 2.5705 | 2.5309 | 2.4901 | 2.448  | 2.4045 |     |
| 12  | 4.7472 | 3.8853          | 3.4903 | 3.2592 | 3.1059 | 2.9961 | 2.9134 | 2.8486 | 2.7964 | 2.7534 | 2.6866 | 2.6169 | 2.5436 | 2.5055 | 2.4663 | 2.4259 | 2.3842 | 2.341  | 2.2962 |     |
| 13  | 4.6672 | 3.8056          | 3.4105 | 3.1791 | 3.0254 | 2.9153 | 2.8321 | 2.7669 | 2.7144 | 2.671  | 2.6037 | 2.5331 | 2.4589 | 2.4202 | 2.3803 | 2.3392 | 2.2966 | 2.2524 | 2.2064 |     |
| 14  | 4.6001 | 3.7389          | 3.3439 | 3.1122 | 2.9582 | 2.8477 | 2.7642 | 2.6987 | 2.6458 | 2.6022 | 2.5342 | 2.463  | 2.3879 | 2.3487 | 2.3082 | 2.2664 | 2.2229 | 2.1778 | 2.1307 |     |
| 15  | 4.5431 | 3.6823          | 3.2874 | 3.0556 | 2.9013 | 2.7905 | 2.7066 | 2.6408 | 2.5876 | 2.5437 | 2.4753 | 2.4034 | 2.3275 | 2.2878 | 2.2468 | 2.2043 | 2.1601 | 2.1141 | 2.0658 |     |
| 16  | 4.494  | 3.6337          | 3.2389 | 3.0069 | 2.8524 | 2.7413 | 2.6572 | 2.5911 | 2.5377 | 2.4935 | 2.4247 | 2.3522 | 2.2756 | 2.2354 | 2.1938 | 2.1507 | 2.1058 | 2.0589 | 2.0096 |     |
| 17  | 4.4513 | 3.5915          | 3.1968 | 2.9647 | 2.81   | 2.6987 | 2.6143 | 2.548  | 2.4943 | 2.4499 | 2.3807 | 2.3077 | 2.2304 | 2.1898 | 2.1477 | 2.104  | 2.0584 | 2.0107 | 1.9604 |     |
| 18  | 4.4139 | 3.5546          | 3.1599 | 2.9277 | 2.7729 | 2.6613 | 2.5767 | 2.5102 | 2.4563 | 2.4117 | 2.3421 | 2.2686 | 2.1906 | 2.1497 | 2.1071 | 2.0629 | 2.0166 | 1.9681 | 1.9168 |     |
| 19  | 4.3807 | 3.5219          | 3.1274 | 2.8951 | 2.7401 | 2.6283 | 2.5435 | 2.4768 | 2.4227 | 2.3779 | 2.308  | 2.2341 | 2.1555 | 2.1141 | 2.0712 | 2.0264 | 1.9795 | 1.9302 | 1.878  |     |
| 20  | 4.3512 | 3.4928          | 3.0984 | 2.8661 | 2.7109 | 2.599  | 2.514  | 2.4471 | 2.3928 | 2.3479 | 2.2776 | 2.2033 | 2.1242 | 2.0825 | 2.0391 | 1.9938 | 1.9464 | 1.8963 | 1.8432 |     |
| 21  | 4.3248 | 3.4668          | 3.0725 | 2.8401 | 2.6848 | 2.5727 | 2.4876 | 2.4205 | 2.366  | 2.321  | 2.2504 | 2.1757 | 2.096  | 2.054  | 2.0102 | 1.9645 | 1.9165 | 1.8657 | 1.8117 |     |
| 22  | 4.3009 | 3.4434          | 3.0491 | 2.8167 | 2.6613 | 2.5491 | 2.4638 | 2.3965 | 2.3419 | 2.2967 | 2.2258 | 2.1508 | 2.0707 | 2.0283 | 1.9842 | 1.938  | 1.8894 | 1.838  | 1.7831 |     |
| 23  | 4.2793 | 3.4221          | 3.028  | 2.7955 | 2.64   | 2.5277 | 2.4422 | 2.3748 | 2.3201 | 2.2747 | 2.2036 | 2.1282 | 2.0476 | 2.005  | 1.9605 | 1.9139 | 1.8648 | 1.8128 | 1.757  |     |
| 24  | 4.2597 | 3.4028          | 3.0088 | 2.7763 | 2.6207 | 2.5082 | 2.4226 | 2.3551 | 2.3002 | 2.2547 | 2.1834 | 2.1077 | 2.0267 | 1.9838 | 1.939  | 1.892  | 1.8424 | 1.7896 | 1.733  |     |
| 25  | 4.2417 | 3.3852          | 2.9912 | 2.7587 | 2.603  | 2.4904 | 2.4047 | 2.3371 | 2.2821 | 2.2365 | 2.1649 | 2.0889 | 2.0075 | 1.9643 | 1.9192 | 1.8718 | 1.8217 | 1.7684 | 1.711  |     |
| 26  | 4.2252 | 3.369           | 2.9752 | 2.7426 | 2.5868 | 2.4741 | 2.3883 | 2.3205 | 2.2655 | 2.2197 | 2.1479 | 2.0716 | 1.9898 | 1.9464 | 1.901  | 1.8533 | 1.8027 | 1.7488 | 1.6906 |     |
| 27  | 4.21   | 3.3541          | 2.9604 | 2.7278 | 2.5719 | 2.4591 | 2.3732 | 2.3053 | 2.2501 | 2.2043 | 2.1323 | 2.0558 | 1.9736 | 1.9299 | 1.8842 | 1.8361 | 1.7851 | 1.7306 | 1.6717 |     |
| 28  | 4.196  | 3.3404          | 2.9467 | 2.7141 | 2.5581 | 2.4453 | 2.3593 | 2.2913 | 2.236  | 2.19   | 2.1179 | 2.0411 | 1.9586 | 1.9147 | 1.8687 | 1.8203 | 1.7689 | 1.7138 | 1.6541 |     |
| 29  | 4.183  | 3.3277          | 2.934  | 2.7014 | 2.5454 | 2.4324 | 2.3463 | 2.2783 | 2.2229 | 2.1768 | 2.1045 | 2.0275 | 1.9446 | 1.9005 | 1.8543 | 1.8055 | 1.7537 | 1.6981 | 1.6376 |     |
| 30  | 4.1709 | 3.3158          | 2.9223 | 2.6896 | 2.5336 | 2.4205 | 2.3343 | 2.2662 | 2.2107 | 2.1646 | 2.0921 | 2.0148 | 1.9317 | 1.8874 | 1.8409 | 1.7918 | 1.7396 | 1.6835 | 1.6223 |     |
| 40  | 4.0847 | 3.2317          | 2.8387 | 2.606  | 2.4495 | 2.3359 | 2.249  | 2.1802 | 2.124  | 2.0772 | 2.0035 | 1.9245 | 1.8389 | 1.7929 | 1.7444 | 1.6928 | 1.6373 | 1.5766 | 1.5089 |     |
| 60  | 4.0012 | 3.1504          | 2.7581 | 2.5252 | 2.3683 | 2.2541 | 2.1665 | 2.097  | 2.0401 | 1.9926 | 1.9174 | 1.8364 | 1.748  | 1.7001 | 1.6491 | 1.5943 | 1.5343 | 1.4673 | 1.3893 |     |
| 120 | 3.9201 | 3.0718          | 2.6802 | 2.4472 | 2.2899 | 2.175  | 2.0868 | 2.0164 | 1.9588 | 1.9105 | 1.8337 | 1.7505 | 1.6587 | 1.6084 | 1.5543 | 1.4952 | 1.429  | 1.3519 | 1.2539 |     |
| Inf | 3.8415 | 2.9957          | 2.6049 | 2.3719 | 2.2141 | 2.0986 | 2.0096 | 1.9384 | 1.8799 | 1.8307 | 1.7522 | 1.6664 | 1.5705 | 1.5173 | 1.4591 | 1.394  | 1.318  | 1.2214 | 1      |     |

## Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781. Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setta Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 190/FEB /01.1/ III /2024  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

06 Maret 2024

Kepada Yth,  
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : SITI HAJAR LISNAWATI  
NPM : 188330019  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sustainability Reporting Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020  
No. HP : 081263226106  
Alamat Email : [sitihajarlisnawati595@gmail.com](mailto:sitihajarlisnawati595@gmail.com)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi  
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi  
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sgala, S.Pd, M.Si

Document Accepted 23/12/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00119/BELPSR/03-2024  
Tanggal : 15 Maret 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Hajar Lisnawati  
NIM : 188330019  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Faktor-faktor yang mempengaruhi Sustainability Reporting Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, TollFree: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id